

**PENGARUH PAPARAN DRAMA KOREA TERHADAP  
PERILAKU MENGGONSUMSI MINUMAN BERALKOHOL  
PADA PELAJAR SMA DI KOTA MEDAN**

**SKRIPSI**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**Oleh :**

**M AFFANDY HASIBUAN**

**1908260178**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN 2023**

**PENGARUH PAPARAN DRAMA KOREA TERHADAP  
PERILAKU MENGGONSUMSI MINUMAN BERALKOHOL  
PADA PELAJAR SMA DI KOTA MEDAN**

**Skripsi ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Kedokteran**



Oleh :  
M AFFANDY HASIBUAN  
1908260178

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN 2023**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : M Affandy Hasibuan

NPM 1908260178

Judul Skripsi : Pengaruh paparan drama korea dalam perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol pada pelajar SMA di kota Medan

Demikianlah pernyataan saya perbuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 10 April 2023



M Affandy Hasibuan

1908260178



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjabar surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Jl. Gedung Arca No. 53 Medan, 20217 Telp. (061) - 7350163, 7333162, Fax. (061) - 7363488

<http://fk.umsu.ac.id> [fk@umsu.ac.id](mailto:fk@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.linkedin.com/company/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UC...)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ


LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : M Affandy Hasibuan  
NPM : 1908260178  
Prodi / Bagian : Pendidikan Dokter  
Judul Skripsi : Pengaruh Paparan Drama Korea Terhadap Perilaku  
Mengonsumsi Minuman Beralkohol Pada Pelajar  
SMA di Kota Medan

Disetujui untuk disampaikan kepada panitia ujian

Medan, 10 April 2023

Pembimbing

  
dr. H. Elman Boy. M.Kes. Sp KKL. FIS-CM. AIFO-K  
NIDN:0110068002

**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : M Affandy Hasibuan

NPM : 1908260178

Judul : Pengaruh Paparan Drama Korea Terhadap Perilaku Mengonsumsi  
Minuman Beralkohol Pada Pelajar SMA di Kota Medan

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing,



(dr.H. Elman Boy. M.Kes. Sp KKLK. FIS-CM. AIFO-K)

Penguji 1



( dr Pinta Pudiyantri Siregar, M Sc, Ph.d )

Penguji 2



( dr Hendra Sutysna, M Biomed, Sp KKLK AIFO-K )


Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Dokter  
FK UMSU



Dekan FK UMSU

(dr. Siti Masliana Siregar, Sp. THT-KL(K))  
NIDN : 0106098201



(dr. Desi Isnayanti, M.Pd.Ked)  
NIDN : 0112098605

Ditetapkan di : Medan

Tanggal : 24 Mei 2023



## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala, karena rahmat dan hidayah-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Paparan Drama Korea Terhadap Perilaku Mengonsumsi Minuman Beralkohol Pada Pelajar SMA di Kota Medan” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad Shalallahu ‘Alaihi Wassalam, yang telah membawa zaman jahiliyah menuju jaman yang penuh ilmu pengetahuan.

Dalam Penyusunan skripsi ini, tentunya penulis banyak menemui hambatan dan kendala. Namun berkat bantuan, bimbingan dan kerja sama yang ikhlas dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini pula, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Siti Masliana Siregar, Sp.THT-KL(K) selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. dr. Desi Isnayanti, M, Pd. Ked selaku Ketua Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Bapak dr.H. Elman Boy. M.Kes. Sp KKLK. FIS-CM. AIFO-K. Selaku Dosen Pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu dr Pinta Pudyanti Siregar, M Sc, Ph.d. Selaku Penguji 1 saya. Terima kasih atas waktu, ilmu serta masukkan yang berharga hingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.

5. Bapak dr Hendra Sutysna, M Biomed, AIFO-K. Selaku Penguji II saya. Terima kasih atas waktu, ilmu, serta masukan yang berharga hingga skripsi ini terselesaikan dengan sangat baik.
6. Kepada kedua orang tua saya yang teristimewa. Ayahanda dr Asro Hermanto dan ibunda Lubraini Siambaton SKM yang senantiasa memberikan doa, motivasi, dorongan dan fasilitas selama proses penyelesaian Pendidikan dokter.
7. Kepada kakak saya yang saya sayangi dr Fany Hernisa Hasibuan yang sudah memberikan dukungan, motivasi, dan semangat kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada teman-teman saya Taufik, Qibran, Roihan, Dawang, Raja yang telah memberikan dukungan serta bantuan selama proses penyelesaian Pendidikan dokter
9. Kepada Rasyidah Nur Zain S.Ked yang telah memberikan tenaga, waktu, semangat dan menemani saat pelaksanaan penelitian ini.

Saya menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran demi kesempurnaan tulisan ini sangat saya harapkan. Akhir kata, saya berharap kepada ALLAH SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

*Wassalamu 'alakiyum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Medan, 10 April 2023

Penulis

( M Affandy Hasibuan)

## **PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**

### **SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M Affandy Hasibuan

NPM :1908260178

Fakultas : Kedokteran

Demi Pengembangan ilmu pengetahuan,menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Hak Bebas Royalti Non Eksklusif atas skripsi saya yang berjudul **Pengaruh Paparan Drama Korea Terhadap Perilaku Mengonsumsi Minuman Beralkohol Pada Pelajar SMA di Kota Medan.**

Dengan Hak bebas Royalti Non Eksklusif ini, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berhak menyimpan, mengalih media/formatkan,mengelola dalam bentuk pangkalan data. Merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta, dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Medan

Pada tanggal: 10 April 2023

Yang menyatakan,

(M Affandy Hasibuan)



## ABSTRAK

**Pendahuluan:** Drama Korea merupakan cerita fiksi yang adegannya memiliki gambaran dari kehidupan masyarakat Korea itu sendiri. Sehingga para remaja sangat antusias mengikuti gaya dan budaya yang ada di drama Korea tersebut seperti: gaya hidup, fashion, makanan dan minuman khas Korea. Salah satunya adalah soju yang merupakan minuman beralkohol sehingga hal ini dapat menyebabkan memiliki rasa penasaran yang mengakibatkan para remaja mengonsumsi minuman beralkohol. **Tujuan Umum:** Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh paparan drama Korea terhadap perilaku mengonsumsi minuman beralkohol pada pelajar SMA di kota Medan. **Metodologi:** pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer, diperoleh dari responden dengan cara mengisi kuesioner yang dibagi kepada 4 sekolah SMA di kota Medan. kuesioner yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang terkait judul penelitian. **Hasil:** Berdasarkan hasil penelitian tidak terdapat hubungan antara paparan drama Korea dengan perilaku mengonsumsi minuman beralkohol di 4 sekolah terdapat hasil yang signifikan SMA Raksana Medan ( $P=0.307$ ), SMAN 5 Medan ( $P=0.326$ ), SMA Muhammadiyah 2 Medan ( $P=0.618$ ) dan yang terakhir MAN 2 Medan ( $P=0.576$ ). **Kesimpulan:** Didapatkan hasil bahwa drama Korea yang ditonton oleh pelajar SMA Kota Medan tidak mempengaruhi perilaku mereka dalam mengonsumsi alkohol, hasil ini merupakan hasil penelitian dari 4 sekolah yang digunakan sebagai sampel penelitian yakni MAN 2 Medan, SMA Raksana Medan, SMAN 5 Medan dan SMA Muhammadiyah 2 Medan

**Kata Kunci:** Drama Korea, Minuman alkohol, Perilaku

## **ABSTRACT**

**Introduction:** Korean dramas are fictional stories whose scenes have a picture of the life of Korean society itself. So that teenagers are very enthusiastic about following the style and culture in Korean dramas such as: lifestyle, fashion, Korean food and drinks. One of them is soju which is an alcoholic drink so this can cause curiosity which results in teenagers consuming alcoholic drinks. **General Objective:** To determine whether there is an effect of exposure to Korean dramas on the behavior of consuming alcoholic beverages among high school students in Medan city. **Methodology:** data collection in this study used primary data, obtained from respondents by filling out questionnaires distributed to 4 high schools in Medan city. questionnaires containing questions related to the research title. **Results:** Based on the results of the study there was no relationship between exposure to Korean dramas and alcohol consumption behavior in 4 schools including SMA Raksana Medan ( $P=0.307$ ), SMAN 5 Medan ( $P=0.326$ ), SMA Muhammadiyah 2 Medan ( $P=0.618$ ) and MAN 2 Medan ( $P =0.576$ ). **Conclusion:** It was found that Korean dramas watched by high school students in Medan City did not affect their behavior in consuming alcohol, this result is the result of research from 4 schools used as research samples namely MAN 2 Medan, SMA Raksana Medan, SMAN 5 Medan and SMA Muhammadiyah 2 Medan.

**Keywords:** Alcohol Drink, Behavior, Korean Drama,

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.3.1 Tujuan Penelitian .....	3
1.3.2 Tujuan Khusus .....	3
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>5</b>
2.1 Drama Korea.....	5
2.1.1 Definisi.....	5
2.2 Paparan.....	5
2.2.1 Definisi.....	5
2.3 Paparan Drama Korea.....	5
2.3.1 Definisi.....	5

2.4	Minuman Beralkohol .....	6
2.4.1	Definisi.....	6
2.4.2	Klasifikasi .....	6
2.4.3	Komplikasi .....	7
2.4.4	Prognosis.....	7
2.4.5	Jenis Minuman Beralkohol .....	8
2.5	Perilaku .....	8
2.5.1	Definisi.....	8
2.5.2	Klasifikasi .....	9
2.6	Perilaku Mengonsumsi Minuman Beralkohol .....	9
2.6.1	Definisi.....	9
2.7	Pelajar SMA.....	9
2.7.1	Definisi.....	9
2.8	Tasyabbuh .....	10
2.8.1	Definisi.....	10
2.8	Kerangka Teori .....	11
2.9	Kerangka Konsep.....	11
2.10	Hipotesa Penelitian.....	12
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN.....</b>		<b>13</b>
3.1	Definisi Operasional .....	13
3.2	Jenis Penelitian.....	14
3.3	Waktu dan Lokasi Penelitian .....	14
3.3.1	Waktu Penelitian .....	14
3.3.2	Lokasi Penelitian .....	14
3.4	Populasi dan sampel penelitian .....	14
3.4.1	Populasi .....	14
3.4.2	Sampel.....	14
3.5	Perhitungan Sampel .....	14
3.5.1	Pengambilan Data .....	14
3.5.2	Besar Sampel .....	15

3.5.3	Kriteria Inklusi .....	15
3.5.4	Kriteria Eksklusi.....	15
3.6	Identifikasi Variabel.....	16
3.7	Tekhnik Pengambilan Data.....	16
3.7.1	Data Primer .....	16
3.8	Cara Kerja .....	16
3.9	Pengolahan Data dan Analisa Data .....	18
3.9.1	Pengolahan Data.....	18
3.9.2	Analisa Data .....	18
3.9.3	Uji Instrumentasi.....	19
3.10	Kerangka Kerja .....	22
 <b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>23</b>
4.1	Hasil Penelitian .....	23
4.1.1	Analisa Univariat .....	23
4.1.2	Analisa Bivariat .....	30
4.2	Pembahasan.....	38
 <b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>41</b>
5.1	Kesimpulan .....	41
5.2	Saran.....	41
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>43</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	11
Gambar 2.2 Kerangka Konsep .....	11
Gambar 3.1 Kerangka Kerja .....	22

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Hasil Uji validitas Variabel Paparan Drama Korea Pada Pelajar.....	19
Tabel 3.2	Hasil Uji Validitas Variabel Mengkonsumsi Minuman Beralkohol pada Pelajar.....	20
Tabel 3.3	Hasil Uji Realibilitas terhadap Variabel Penelitian.....	21
Tabel 4.1	Hasil Distribusi Frekuensi pelajar SMA Raksana Berdasarkan jenis kelamin.....	20
Tabel 4.2	Hasil Distribusi Frekuensi pelajar SMA Raksana Terhadap Paparan Drama Korea.....	21
Tabel 4.3	Hasil Distribusi Frekuensi pelajar SMA Raksana Terhadap Perilaku Mengkonsumsi Minuman Beralkohol.....	21
Tabel 4.4	Hasil Distribusi Frekuensi pelajar SMAN 5 Medan Berdasarkan jenis kelamin.....	22
Tabel 4.5	Hasil Distribusi Frekuensi pelajar SMAN 5 Medan Terhadap Paparan Drama Korea.....	22
Tabel 4.6	Hasil Distribusi Frekuensi pelajar SMAN 5 Medan Terhadap Perilaku Mengkonsumsi Minuman Beralkohol.....	23
Tabel 4.7	Hasil Distribusi Frekuensi pelajar SMA Muhammadiyah 2 Medan Berdasarkan jenis kelamin...	23
Tabel 4.8	Hasil Distribusi Frekuensi pelajar SMA Muhammadiyah 2 Terhadap Paparan Drama Korea.....	24
Tabel 4.9	Hasil Distribusi Frekuensi pelajar SMA Muhammadiyah 2 Terhadap Perilaku Mengkonsumsi Minuman Beralkohol.....	24
Tabel 4.10	Hasil Distribusi Frekuensi pelajar MAN 2 Medan Berdasarkan jenis kelamin.....	25
Tabel 4.11	Hasil Distribusi Frekuensi pelajar MAN 2 Medan Terhadap Paparan Drama Korea.....	25
Tabel 4.12	Hasil Distribusi Frekuensi pelajar MAN 2 Medan Terhadap Perilaku Mengkonsumsi Minuman Beralkohol.....	26

Tabel 4.13	Hasil Distribusi Frekuensi ketertarikan mengkonsumsi soju setelah menonton drama Korea.....	26
Tabel 4.14	Distribusi Hubungan Paparan Drama Korea MAN 2 Medan Dengan Perilaku Mengkonsumsi Minuman Berakohol MAN 2 Medan.....	28
Tabel 4.15	Distribusi Hubungan Paparan Drama Korea Raksana Medan Dengan Perilaku Mengkonsumsi Minuman Berakohol Raksana Medan.....	29
Tabel 4.16	Distribusi Hubungan Paparan Drama Korea SMAN 5 Medan Dengan Perilaku Mengkonsumsi Minuman Berakohol SMAN 5 Medan.....	30
Tabel 4.17	Distribusi Hubungan Paparan Drama Korea Muhammadiyah 2 Medan dengan Perilaku Mengkonsumsi Minuman Berakohol Muhammadiyah Medan.....	32
Tabel 4.18	Distribusi Hubungan Jenis Kelamin dengan Paparan Drama.....	33
Tabel 4.19	Distribusi Hubungan Jenis Kelamin dengan Perilaku Mengkonsumsi Minuman Beralkohol.....	34
Tabel 4.20	Hasil Uji validitas Variabel Paparan Drama Korea Pada Pelajar.....	35
Tabel 4.21	Hasil Uji Validitas Variabel Mengkonsumsi Minuman Beralkohol pada Pelajar.....	36
Tabel 4.22	Hasil Uji Realibilitas terhadap Variabel Penelitian.....	37



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Penjelasan.....	45
Lampiran 2	Lembar Penjelasan.....	46
Lampiran 3	Lembar Persetujuan.....	50
Lampiran 4	Kuesioner Paparan Drama Korea Pada Pelajar.....	52
Lampiran 5	Kuesioner Perilaku Mengonsumsi Minuman Beralkohol Pada Pelajar.....	54
Lampiran 6	Ethical Clearence.....	55
Lampiran 7	Surat Keterangan telah mengadakan penelitian di sekolah SMA Swasta Raksana.....	56
Lampiran 8	Surat Keterangan telah mengadakan penelitian di sekolah SMA Negeri 5 Medan.....	57
Lampiran 9	Surat Keterangan telah mengadakan penelitian di sekolah SMA Swasta Muhammadiyah 2 Medan.....	58
Lampiran 10	Surat Keterangan telah mengadakan penelitian di sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan.....	59
Lampiran 11	Data Responden.....	65
Lampiran 12	Proses data SPSS.....	69
Lampiran 13	Dokumentasi.....	76

## **DAFTAR SINGKATAN**

SMA	Sekolah Menengah Atas
SMP	Sekolah Menengah Pertama
MAN	Mdrasah Aliyah Negeri
SMAN	Sekolah Menengah Atas Negeri

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

*Westernisasi* dan globalisasi merupakan pengembangan terhadap produk sampai kebudayaan yang di dominasi oleh negara barat. Tetapi, *Westernisasi* yang dahulu di dominasi oleh negara barat mulai tergantikan oleh *Korean Wave* sebagai bentuk globalisasi budaya versi Asia. Penyebaran *Korean Wave* dapat kita lihat melalui berbagai media, seperti drama Korea, musik pop, *fashion*, bahasa dan, makanan.<sup>1</sup>

Drama korea merupakan cerita fiksi yang setiap adegan nya memiliki gambaran dari kehidupan masyarakat Korea itu sendiri. Para remaja sangat antusias mengikuti apa yang terdapat di drama Korea tersebut, seperti gaya hidup, *fashion*, makanan dan minuman khas korea. Setiap adegan di drama korea baik itu acara pernikahan, ulang tahun sampai berduka, mereka akan mengkonsumsi minuman beralkohol khas korea yang bernama *soju*.<sup>2</sup>

*Soju* merupakan minuman beralkohol yang berasal dari Korea. Minuman *Soju* dibuat dengan bahan utamanya yaitu beras. *Soju* juga dapat dibuat menggunakan ubi, gandum, barley dan tapioka sebagai pengganti beras. *Soju* mempunyai kandungan alkohol sekitar 20-40%. *Soju* juga dapat diklasifikasikan berdasarkan kadar alkoholnya. *Soju* yang memiliki rasa buah-buahan memiliki kadar alkohol sekitar 16%. Sedangkan untuk botol *soju* tanpa varian rasa mengandung hingga 22% dan minuman *soju* tradisional kadar alkoholnya bisa mencapai 40% .<sup>3</sup>

Malaysia telah menerima tren lebih cepat dan lebih agresif. Yayasan Korea untuk pertukaran budaya Asia telah melakukan survei terhadap 1.543 orang yang tinggal di Malaysia, Singapura dan Thailand dari 26 September hingga 14 Oktober 2015. Sekitar 44,3% responden Malaysia telah menonton “drama tv Korea”, 19,2% telah melihat “film Korea”, dan 4,7% telah mendengarkan “lagu pop Korea”. Menurut survei lain dari 500 orang Malaysia di Kuala Lumpur (50 persen di antaranya adalah keturunan Melayu dan 50 lainnya keturunan nonMelayu) sekitar 59,7% telah menonton drama TV Korea ( selama sebulan

terakhir), 57,3 persen telah menonton film Korea (selama enam bulan terakhir). Dari responden tersebut, 70,3 persen sangat puas dengan drama Korea, 68,9 persen dengan film Korea, dan 56,7 persen dengan lagu pop Korea.<sup>4</sup>

Minuman beralkohol atau minuman keras merupakan minuman yang dihasilkan dari penyulingan (berkonsentrasi lewat ditilasi) yang mengandung *etanol* dengan cara fermentasi biji-bijian, buah, sayuran. Contoh minuman beralkohol adalah *arak, vodka, gin, rum, wiski, dan soju*. Minuman alkohol ini memiliki sifat candu yang mana ini akan membentuk sebuah ketergantungan. Salah satunya adalah ketergantungan pada obat-obatan terlarang dan alkohol. Ketergantungan (*addiction*) merupakan ketergantungan fisik pada suatu obat. Ketergantungan psikologis (*psychological dependence*) merupakan kebutuhan untuk menggunakan obat-obatan untuk mengatasi masalah dan stress.<sup>5</sup>

Perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol pada remaja dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor tersebut yaitu faktor lingkungan, faktor tontonan dan kurangnya pengawasan dari orang tua. Rasa ingin tau yang besar ditambah dengan keinginan mencoba hal-hal baru, sikap tidak takut mengambil resiko dan mudah larut ke dalam arus pergaulan bebas, semua itu menempatkan remaja pada posisi yang rawan.<sup>6</sup>

Remaja merupakan penerus bangsa yang harus diselamatkan dari perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol ini. Sebagian besar remaja yang telah mengkonsumsi minuman beralkohol kurang mengetahui dampak yang dihasilkan dari perilaku tersebut terhadap kesehatannya. Populasi remaja usia 15-19 tahun yang tercatat pada badan pusat statistik tahun 2022 sampai bulan februari mencapai 22.176.543 jiwa dan Tingkat kebiasaan konsumsi minuman beralkohol penduduk Sumatera Utara antara usia 15-19 tahun berdasarkan Riskesdes tahun 2018 mencapai 3,18% dari penduduk Sumatera Utara.<sup>7</sup>

Umat muslim dilarang untuk mengonsumsi minuman yang mengandung alkohol. Dalam Al-quran sudah jelas bahwa *khamr* atau minuman beralkohol merupakan minuman yang harus dihindari. Larangan meminum minuman beralkohol dijelaskan dalam surah *An-Nisa* ayat 43, Dari surah tersebut tegas disebut bahwa umat muslim tidak boleh minum minuman yang dapat

menyebabkan mabuk dan juga disebutkan dalam surah *Al-Maidah* ayat 90 tentang tidak diperbolehkannya minum khamr. Nabi Muhammad S.A.W telah menegaskan dalam hadis lain yang bermakna setiap yang memabukkan itu khamr dan setiap khamr itu adalah haram.<sup>3</sup>

Penelitian mengenai paparan drama korea terhadap perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol pada remaja masih sangat sedikit. Adapun penelitian lain hanya mengenai hubungan intensitas menonton drama korea dengan perilaku keagamaan saja. Maka dari itu saya ingin mengetahui bagaimana pengaruh paparan drama Korea terhadap perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol pada pelajar SMA di Kota Medan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana pengaruh paparan drama korea terhadap perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol pada pelajar SMA di kota Medan

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui pengaruh paparan drama korea terhadap perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol pada pelajar SMA di kota Medan

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui minat menonton drama Korea antara laki-laki dan perempuan pada pelajar SMA di kota Medan
2. Untuk mengetahui minat mengkonsumsi Soju setelah menonton Drama Korea pada pelajar SMA di kota Medan
3. Untuk mengetahui perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol pada laki-laki dan perempuan pada pelajar SMA di kota Medan
4. Untuk mengetahui pengaruh antara paparan drama korea dengan perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol pada pelajar SMA di kota Medan

### **1.5 Manfaat Penelitian**

#### 1. Bidang Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat dipakai sebagai data dasar untuk penelitian lebih lanjut

#### 2. Bidang pendidikan

Penelitian ini diharapkan sebagai sarana melatih berfikir secara logis dan sistematis serta mampu menyelenggarakan suatu penelitian dengan baik dan benar.

#### 3. Bidang Pelayanan Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan edukasi yang benar bagi masyarakat tentang minuman alkohol.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Drama Korea**

##### **2.1.1 Definisi**

Drama Korea merupakan kebudayaan/kesenian yang mengacu kepada drama televisi di Korea dalam sebuah format miniseri dan menggunakan bahasa korea dimana dalam drama korea mengangkat kisah-kisah kehidupan manusia yang disajikan menggunakan bahasa korea sebagai bahasa pengantarnya.<sup>8</sup>

Motif remaja dalam menonton drama hanya untuk mengisi waktu luang dan sebagai hiburan untuk menghilangkan kejenuhan, namun ada juga yang menjadikan drama Korea sebagai kebutuhan sehari-hari. tidak sedikit remaja berlama-lama menonton drama Korea hingga menghabiskan waktu dengan sia-sia, melupakan lingkungan baik, teman, keluarga, dan masyarakat serta melupakan kehidupan nyata, sehingga menyebabkan kurangnya hidup bersosial. Dan tidak sedikit yang mengesampingkan pendidikan demi melihat drama Korea.<sup>9</sup>

#### **2.2 Paparan**

##### **2.2.1 Definisi**

Paparan merupakan pencapaian kedekatan terhadap suatu stimulus sedemikian rupa sehingga muncul peluang diaktifkannya satu atau lebih dari kelima indera manusia. setelah terpapar, konsumen akan menaruh perhatian atau memproses *stimulus* tersebut.<sup>10</sup>

#### **2.3 Paparan Drama Korea**

##### **2.3.1 Definisi**

Paparan drama korea adalah dampak yang dihasilkan dari rutinitas menonton drama korea yang ditandai dengan adanya perhatian, penghayatan, durasi dan frekuensi. Aspek-aspek dari paparan drama korea sebagai berikut :<sup>11</sup>.

a. Perhatian

Perhatian adalah ketertarikan terhadap objek tertentu yang menjadi target perilaku. Perhatian dalam menonton drama korea berupa

tersitanya waktu dan tenaga individu untuk menonton tayangan tersebut.

b. Penghayatan

Penghayatan dalam menonton drama Korea meliputi pemahaman dan penyerapan terhadap tayangan tersebut, yang kemudian dijadikan sebagai informasi baru.

c. Durasi

Durasi adalah waktu yang dibutuhkan setiap individu untuk melakukan perilaku yang menjadi target,

d. Frekuensi

Frekuensi adalah banyaknya pengulangan perilaku yang menjadi target. Menonton drama Korea dapat berlangsung dalam frekuensi yang berbeda. Dapat seminggu sekali atau seminggu dua kali.

Tergantung dari individu masing-masing

## **2.4 Minuman Beralkohol**

### **2.4.1 Definisi**

Minuman beralkohol merupakan salah satu jenis zat adiktif yang penyalahgunaannya menimbulkan dampak yang serius pada kesehatan masyarakat dan masalah sosial.

Menurut Peraturan Menteri Perdagangan No. 20 Tahun 2014 tentang Pengendalian dan Pengawasan terhadap Pengadaan, Peredaran, dan Penjualan Minuman Beralkohol, pengertian minuman beralkohol adalah minuman yang mengandung etanol atau etil alkohol ( $C_2H_5OH$ ) yang diproses dari bahan hasil pertanian yang mengandung karbohidrat dengan cara fermentasi dan destilasi atau fermentasi tanpa destilasi. Berdasarkan ketentuan Standar Industri Indonesia (SII) dari Kementerian Perindustrian RI, minuman berkadar alkohol di bawah 20% tidak tergolong minuman keras tetapi juga bukan minuman ringan.<sup>12</sup>

### **2.4.2 Klasifikasi**

Dalam Peraturan Kementerian Kesehatan No.86/Men.Kes/Per/IV/1977 tanggal 29 April 1977 yang 128 | Aspirasi Vol. 7 No. 2, Desember 2016 mengatur produksi dan peredaran minuman keras, yang dimaksud dengan minuman keras



adalah semua jenis minuman beralkohol tetapi bukan obat dan meliputi tiga golongan, yaitu:

1. Golongan A, dengan kadar etanol 1 sampai dengan 5%.
2. Golongan B, dengan kadar etanol dari 5 sampai dengan 20%.
3. Golongan C, dengan kadar etanol lebih dari 20 sampai dengan 55%.<sup>12</sup>

### **2.4.3 Komplikasi**

Konsumsi minuman beralkohol adalah salah satu faktor utama penyebab seseorang menderita kanker saluran aurodigestif bagian atas (rongga mulut, kerongkongan, faring dan laring). Selain itu dalam jangka panjang mengonsumsi minuman beralkohol dapat menyebabkan kerusakan pada saluran pencernaan, kardiovaskular, sistem kekebalan tubuh, sistem saraf.<sup>13</sup>

Konsumsi alkohol tidak hanya menyebabkan kesehatan fisik menjadi buruk, tetapi juga menyebabkan munculnya perilaku yang melanggar norma-norma sosial di suatu lingkungan. Konsumsi minuman beralkohol berhubungan dengan perilaku kekerasan, sebanyak 70 % narapidana mengonsumsi alkohol sebelum melakukan tindak kejahatan dan lebih dari 40% kekerasan dalam rumah tangga diakibatkan karena konsumsi minuman beralkohol.<sup>13</sup>

### **2.4.4 Prognosis**

Alkohol dapat mempengaruhi kondisi mental dan perilaku di mana yang bersangkutan menjadi terhambat dan terganggu dalam membuat penilaian. Awalnya merasa lebih banyak berbicara dan lebih percaya diri ketika mengonsumsi alkohol. Namun keterampilan tertentu seperti mengemudi menjadi terganggu. Semakin banyak alkohol yang diserap maka fungsi intelektual, kendali perilaku dan penilaian menjadi semakin kurang efisien. efek yang ditimbulkan dari mengonsumsi minuman keras yaitu efek bagi tubuh kita sendiri yang dapat mengganggu kesehatan kita dan efek bagi lingkungan, karena bila seseorang yang sudah terpengaruh oleh alkohol akan sulit untuk mengontrol diri dan emosinya sehingga dapat menimbulkan keributan dan mengganggu kenyamanan masyarakat.<sup>12</sup>

### 2.4.5 Jenis minuman beralkohol

Jenis minuman keras (minuman beralkohol) ada berbagai macam, di antaranya

1. *Brandy*, disuling dari fermentasi air buah yang kemudian disimpan dalam tong kayu kecil. Warna dari *brandy* didapatkan dari kayu atau penambahan karamel.
2. *Whisky*, dibuat melalui proses penyulingan dari jus yang telah difrementasi dari biji-bijian seperti jagung dan gandum. *Rum* adalah minuman yang disuling dari fermentasi sirop gula atau air tebu selama paling tidak 3 tahun. Sedangkan sebagai pewarnanya, kadang-kadang digunakan karamel.
3. *Wine*, dibuat dari berbagai macam jenis buahbuahan seperti anggur, *peach*, *plum* atau *aprikot*. Sebagian besar *wine* dihasilkan dari anggur. Tanah tempat anggur tersebut tumbuh dan kondisi cuaca sangat menentukan kualitas dan rasa anggur yang juga akan menentukan kualitas dan rasa *wine*.
4. *Soju*, *Soju* suling menggunakan berbagai jenis bahan baku seperti beras ketan, barley, beras non ketan, gandum, sorgum, dan jagung. Komponen umum bahan baku beras adalah 14,7 g air, 6,8 g protein kasar, 0,9 g lemak kasar, 0,4 g abu kasar, dan 76,5g karbohidrat dalam 100 g. Berbagai jenis ester rantai panjang seperti *etil dekanooat*, *etil dodekanoat*, *etil tetradekanoat*, *etil heksadekanoat*, *etil 9-oktadecenoat*, dan *etil oktadekanoat* merupakan bahan aroma utama dalam pembuatan *soju* menggunakan ubi jalar.<sup>12</sup>

## 2.5 Perilaku

### 2.5.1 Definisi

Perilaku menurut (KBBI) tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan. Perilaku adalah tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas antara lain: berjalan, berbicara, menangis, tertawa, bekerja, kuliah, menulis, membaca, dan sebagainya.<sup>14</sup>

### 2.5.2 Klasifikasi

Perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap rangsangan dari luar (stimulus). Perilaku dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu :

a) perilaku tertutup (*covert behaviour*)

perilaku tertutup terjadi bila respons terhadap stimulus tersebut masih belum bisa diamati orang lain (dari luar) secara jelas. Respon seseorang masih terbatas dalam bentuk perhatian, perasaan, persepsi, dan sikap terhadap stimulus yang bersangkutan. Bentuk “*unobservabel behavior*’ atau “*covert behavior*” apabila respons tersebut terjadi dalam diri sendiri, dan sulit diamati dari luar (orang lain) yang disebut dengan pengetahuan (*knowledge*) dan sikap (*attitude*)

b) perilaku terbuka (*Overt behaviour* )

apabila respons tersebut dalam bentuk tindakan yang dapat diamati dari luar (orang lain) yang disebut praktek (*practice*) yang diamati orang lain dari luar atau “*observable behavior*”.<sup>15</sup>

## 2.6 Perilaku Minuman Beralkohol

### 2.6.1 Definisi

Meminum minuman beralkohol yang sering dianggap sebagai gaya hidup *modern* diikuti tanpa memikirkan dampak bagi tubuh dan kehidupan sosial mereka di masa mendatang. Kegiatan ini adalah bentuk kegagalan dalam proses pembentukan konsep diri. Kelabilan masa remaja dan kegagalan keluarga dalam memberikan perlindungan dan dukungan membuat remaja salah dalam memilih panutan dari teman sebaya yang dianggap sebagai orang yang berpengaruh di dalam kelompok.<sup>16</sup>

## 2.7 Pelajar SMA

### 2.7.1 Definisi

Pengertian siswa merupakan pelajar yang duduk di meja belajar setrata sekolah dasar maupun menengah pertama (SMP), sekolah menengah keatas (SMA). Siswa-siswa tersebut belajar untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan untuk mencapai pemahaman ilmu yang telah didapat dunia pendidikan. Siswa atau peserta didik adalah mereka yang secara khusus diserahkan oleh kedua orang

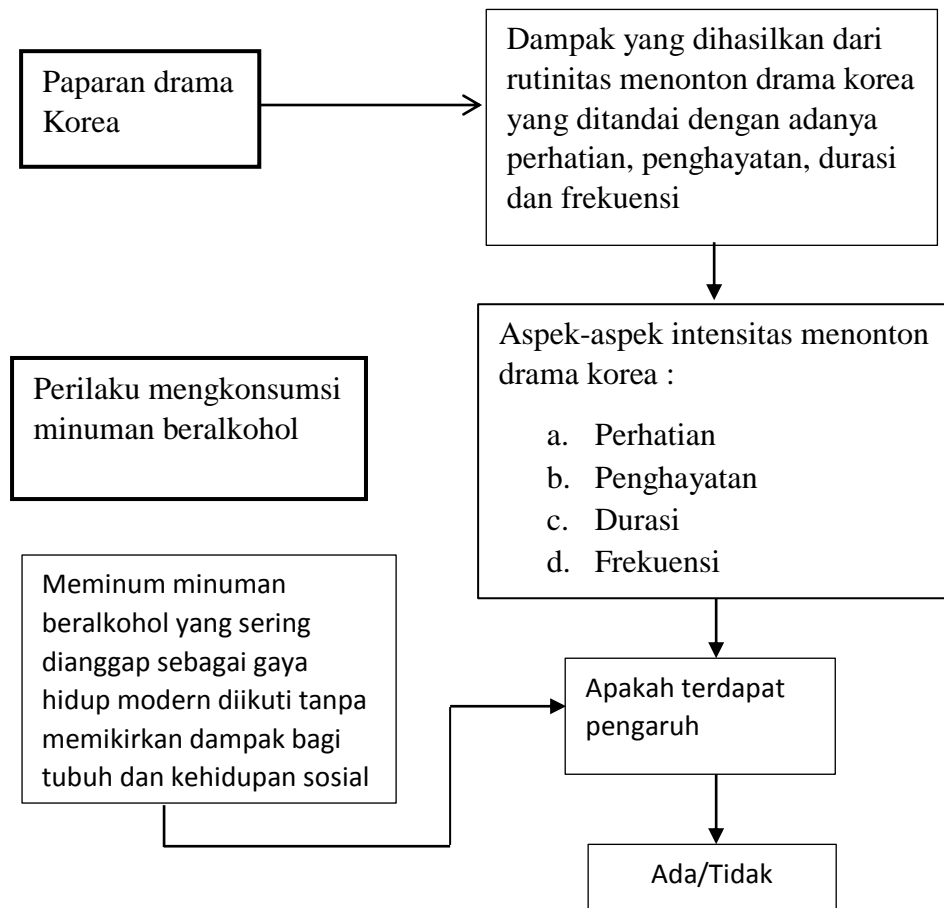
tuanya untuk mengikuti pembelajaran yang diselenggarakan di sekolah, dengan tujuan untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan, berketrampilan, berpengalaman, berkepribadian, berakhlak mulia, dan mandiri.<sup>17</sup>

## **2.8 Tasyabbuh**

### **2.8.1 Definisi**

Dalam islam terdapat istilah yang bernama *tasyabbuh*. Kata tasyabbuh merupakan bentuk mashdar dari kata tasyabbaha-yatasyabbahu yang bermakna suatu objek yang menyerupai sesuatu yang lain.<sup>5</sup> Adapun secara terminologi, kata tasyabbuh menurut Imam Muhammad al-Ghazi al-Syafii didefinisikan sebagai sebuah usaha seseorang untuk meniru sosok yang dikaguminya baik itu dari tingkah lakunya, penampilannya, atau bahkan hingga sifat-sifatnya. Terdapat hadis yang diriwayatkan dari Ahmad yang artinya, “Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Yazid, yaitu al-Wasithi, telah dikabarkan kepada kami Ibn Tsauban dari Hasan bin ‘Athiyah dari Abu Munib al-Jurasyi dari Ibn Umar dia berkata: Rasulullah Saw. pernah bersabda: “Aku diutus dengan pedang hingga hanya Allah semata lah yang disembah, tidak ada sekutu bagi-Nya; dijadikan rizkiku di bawah bayangan tombakku; dan dijadikan kehinaan dan kerendahan bagi siapa saja yang menyelisih perkaraku. Barangsiapa menyerupai suatu kaum, maka ia termasuk golongan mereka (H.R. Ahmad).<sup>18</sup>

**2.10 Kerangka teori**

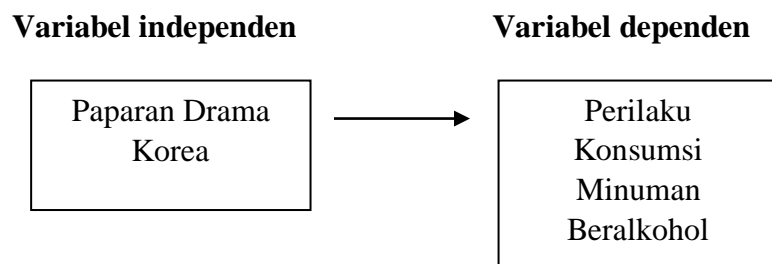


**Variabel yang diteliti :** \_\_\_\_\_  
**Variabel yang tidak diteliti :** \_\_\_\_\_

Gambar 2.1 Kerangka Teori

**2.11 Kerangka konsep**

Kerangka konsep adalah kerangka hubungan antara konsep – konsep yang ingin di amati atau di ukur melalui penelitian – penelitian yang akan dilakukan.. Adapun kerangka konsep yang dibuat berdasarkan tujuan penelitian yaitu :



Gambar 2.2 Kerangka Konsep

### **2.12 Hipotesis Penelitian**

Ho: Tidak terdapat pengaruh paparan drama korea terhadap perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol pada pelajar SMA di kota Medan

Ha: Terdapat pengaruh paparan drama korea terhadap perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol pada pelajar SMA di kota Medan

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**3.1 Definisi operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Paparan drama korea	Intensitas menonton drama korea berdasarkan penghayatan, durasi dan frekuensi	Memberikan kuesioner yang berisikan pertanyaan mengenai intensitas drama korea	Kuisiioner skala Likert	Tinggi : 47-55 sedang : 39-46 dan rendah 31-28	Ordinal
2	Perilaku Mengonsumsi minuman beralkohol	perilaku minum beralkohol berdasarkan aspek perilaku minum-minuman keras yaitu intensitas, durasi, dan frekuensi	Memberikan kuesioner yang berisikan pertanyaan mengenai	Kuisiioner skala Likert	Tinggi: 47-55, sedang : 39-46, dan rendah: 31-38.	ordinal

## **3.2 Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan studi deskriptif analitik dengan desain studi cross-sectional. Dalam penelitian cross sectional variabel sebab atau risiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan.

## **3.3 Waktu dan Tempat Penelitian**

### **3.3.1 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2022 – November 2022

### **3.3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di : SMAN 5, SMA Muhammadiyah 2, MAN 2, SMA Raksana.

## **3.4 Populasi dan Sampel Penelitian**

### **3.4.1 Populasi**

Populasi dari penelitian ini ialah Siswa Sekolah Menengah Atas di Kota Medan Tahun 2022.

### **3.4.2 Sampel Penelitian**

Sampel dari penelitian ini ialah Siswa Kelas XII Sekolah Menengah Atas di Kota Medan tahun 2022 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

## **3.5 Prosedur Pengambilan dan Besar Data**

### **3.5.1 Pengambilan Data**

Data yang digunakan adalah data primer yang didapatkan dari pengisian kuisisioner yang diisi oleh responden. Langkah awal yang dilakukan adalah peneliti melakukan informed consent kepada para responden. Setelah mendapatkan izin dari kepala sekolah dan Para Responden tersebut, peneliti mulai meneliti dengan mengambil data yang diperlukan dari responden. Setelah diperiksa kelengkapannya untuk selanjutnya dilakukan pengolahan data.



### 3.5.2 Besar Sampel

Besar sampel minimal dihitung dengan rumus besar sampel menggunakan uji hipotesis untuk penelitian analitik komparatif kategorik tidak berpasangan.

$$\frac{(Z\alpha\sqrt{2PQ} + Z\beta\sqrt{P_1Q_1 + P_2Q_2})^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

: Besar sampel

$Z\alpha$  : Kesalahan tipe 1 (1%) = 2,58

$Z\beta$  : Kesalahan tipe 2 (20%) = 0,84

$P_1$  : 100% : 0,1

$P_2$  : 0

$P = 0,1 : 2 = 0,05$

$Q_1 = 1 - P_1 = 1 - 0,1 = 0,9$

$Q_2 = 1 - P_2 = 1 - 0 = 1$

$Q$  : 0,95

Berdasarkan rumus, maka nilai  $n = 110$  remaja

Dibagi dengan 4 sekolah = 27,5 siswa/siswi/ sekolah dibulatkan menjadi

28 siswa/siswi

### 3.5.3 Kriteria Inklusi

1. Siswa-siswi kelas XII SMAN 5, SMA Muhammadiyah 2, Man 2, SMA Raksana .
2. Mengikuti seluruh kegiatan penelitian.
3. Bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner.

### 3.5.4 Kriteria Eksklusi

1. Tidak mengikuti kegiatan penelitian
2. Tidak Bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner.
3. Responden yang sedang sakit
4. Memiliki disabilitas

### **3.6 Identifikasi variabel**

1. Variabel independen : Paparan Drama Korea
2. Variabel dependen : Perilaku Mengkonsumsi Minuman Beralkohol

### **3.7 Teknik Pengambilan Data**

#### **3.7.1 Data Primer**

Data primer pada penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data, yaitu dengan pengisian kuesioner oleh responden yang dilakukan secara langsung oleh peneliti terhadap sampel penelitian. Kuesioner hubungan intensitas menonton drama korea dengan perilaku keagamaan yang diadopsi dari mahasiswa Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Riau dan hubungan tekanan teman sebaya dengan perilaku minum-minuman keras pada remaja yang diadopsi dari mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, merupakan kuesioner yang sudah valid dan reliable.

### **3.8 Cara kerja**

1. Penjelasan Kepada Responden

Pada tahap ini peneliti mulai melakukan penelitian dengan langkah awal yaitu penjelasan kepada responden tentang prosedur penelitian. Responden yang diambil pada penelitian ini adalah responden yang dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.

2. Persetujuan Responden

Setelah menjelaskan prosedur kepada responden maka langkah selanjutnya adalah meminta izin atau inform consent kepada responden dengan menceklist pada kuisisioner online (*Google Form*) setelah mengisi beberapa identitas diri responden.

3. Prosedur Pengambilan Data

Data diambil dan dikumpulkan dengan cara pengisian kuisisioner. Kuisisioner ini dalam bentuk kuisisioner online (*Google Form*) yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diberi tanggapan oleh subyek peneliti yang disusun berdasarkan kontruksi teoritik yang telah disusun sebelumnya.

a. Paparan Drama Korea

Skala Paparan drama korea yang digunakan dalam penelitian ini dibuat oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek penghayatan, durasi dan frekuensi. Pengukurannya dengan skala model Likert.. Item angket dan kualifikasi bobot nilai pada angket antara lain sebagai berikut:

1. Jika jawaban sangat setuju, nilai yang diberikan 4
2. Jika jawaban setuju, nilai yang diberikan 3
3. Jika jawaban tidak setuju, nilai yang diberikan 2
4. Jika jawaban sangat tidak setuju, nilai yang diberikan 1

b. Perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol

Skala perilaku minum-minuman keras yang digunakan dalam penelitian ini dibuat oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek perilaku minum-minuman keras yaitu intensitas, durasi, dan frekuensi. Aspek ini diambil dari aspek perilaku secara umum. Skala yang disusun oleh peneliti yaitu skala likert dengan jumlah item sebanyak 12 item. Rentang yang digunakan yaitu SS = sangat setuju (4), S = setuju (3), TS = tidak setuju (2), STS = sangat tidak setuju (1). pada variabel perilaku minum-minuman keras memiliki skor tinggi 47-55, sedang 39-46, dan rendah 31-38.

#### 4 Pengelolaan Data

Pengelolaan data dilakukan setelah data dari responden terkumpul, mulai dari peneliti memeriksa ketetapan dan kelengkapan data yang sudah terkumpul, kemudian data yang sudah dikumpul akan dikoreksi untuk memudahkan peneliti melakukan analisis data, setelah itu data yang sudah dikoreksi akan dimasukkan ke dalam *Statistical Package for Social Science* (SPSS). Setelah dilakukan pemeriksaan data bahwa data ini sudah benar dan kemudian akan dilakukan penyimpanan data yang akan di analisis.

### **3.9 Pengolahan dan Analisis Data**

#### **3.9.1 Pengolahan Data**

Data yang telah dikumpulkan akan dilakukan pengolahan data dengan cara sebagai berikut:

1. Editing : Melakukan pengecekan terkait kebenaran dan kelengkapan data yang telah dikumpulkan .
2. Coding : Memberikan tanda pada setiap data berdasarkan kategori masing-masing untuk memudahkan pengolahan dan statistik dengan komputer.
3. Data Entry : Kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam tabel atau aplikasi SPSS untuk menganalisis data.
4. Cleaning : Pengecekan kembali terkait kemungkinan adanya data yang salah, tidak lengkap, dan yang selanjutnya akan dilakukan koreksi data-data yang tidak perlu.
5. Tabulating : Membuat tabel data, sesuai kriteria yang diinginkan oleh peneliti.
6. Saving : Menyimpan data penelitian.

#### **3.9.2 Analisa Data**

Analisa data untuk penelitian ini menggunakan uji statistik. Data yang dikumpulkan kemudia akan diolah dengan menggunakan perangkat computer yaitu SPSS (Statistical Package for Social Science). Data dianalisis secara deskriptif analitik yang kemudian hasil disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui perbedaan rata-rata dari 2 variabel yang bersifat ordinal. Analisis data yang digunakan yaitu:

1. Analisis *Univariate*

Analisa univariate bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel.

2. Analisis *Bivariate*

Apabila telah dilakukan analisis univariate, hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel, dan dapat dilanjutkan analisis

bivariate. Analisis bivariate yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi dengan Uji Chi-Square.

### 3.9.3 Uji Instrumentasi

Uji Validitas dan Reliabilitas bertujuan untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik dan bermutu. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan terhadap alat penelitian, dalam hal ini kuesioner. Menurut Duwi Priyatno ( 2010: 90) dalam penentuan layak atau tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada batasan minimal korelasi 0,30. Artinya suatu item dianggap valid jika skor total lebih besar dari 0,30. Pengujian instrumen dalam penelitian ini menggunakan bantuan software SPSS 22.0 for windows dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika  $r_{hitung}$  positif dan  $>r_{tabel}$  maka butir pernyataan valid
- Jika  $r_{hitung}$  negatif dan  $<r_{tabel}$  maka butir pernyataan tidak valid

**Tabel 3.1**

#### **Hasil Uji Validitas Variabel Paparan Drama Korea Pada Pelajar**

No. Butir	Koefisien korelasi	$r_{tabel}$	Keterangan
1	.738	0,361	Valid
2	.363	0,361	Valid
3	.677	0,361	Valid
4	.451	0,361	Valid
5	.762	0,361	Valid
6	.523	0,361	Valid
7	.488	0,361	Valid
8	.369	0,361	Valid
9	.379	0,361	Valid
10	.677	0,361	Valid
11	.451	0,361	Valid
12	.762	0,361	Valid
13	.523	0,361	Valid
14	.488	0,361	Valid
15	.490	0,361	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2023

Berdasarkan pengujian dari butir pertanyaan untuk variabel Paparan Drama Korea Pada Pelajar ternyata semua pertanyaan mempunyai keterangan valid karena nilai koefisien korelasi  $>$  dari  $r_{tabel}$  instrumen layak digunakan.

**Tabel 3.2**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Mengonsumsi Minuman**  
**Beralkohol pada Pelajar**

No. Butir	Koefisien korelasi	$r_{tabel}$	Keterangan
1	.847	0,361	Valid
2	.565	0,361	Valid
3	.813	0,361	Valid
4	.550	0,361	Valid
5	.805	0,361	Valid
6	.696	0,361	Valid
7	.591	0,361	Valid
8	.696	0,361	Valid
9	.458	0,361	Valid
10	.813	0,361	Valid
11	.557	0,361	Valid
12	.595	0,361	Valid
13	.845	0,361	Valid
14	.384	0,361	Valid
15	.538	0,361	Valid
16	.710	0,361	Valid
17	.565	0,361	Valid
18	.591	0,361	Valid
19	.837	0,361	Valid
20	.858	0,361	Valid
21	.869	0,361	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2023

Berdasarkan pengujian dari butir pertanyaan untuk variabel Mengonsumsi Minuman Beralkohol pada Pelajar ternyata semua pertanyaan mempunyai keterangan valid karena nilai koefisien korelasi  $>$  dari  $r_{tabel}$  sehingga instrumen layak digunakan.

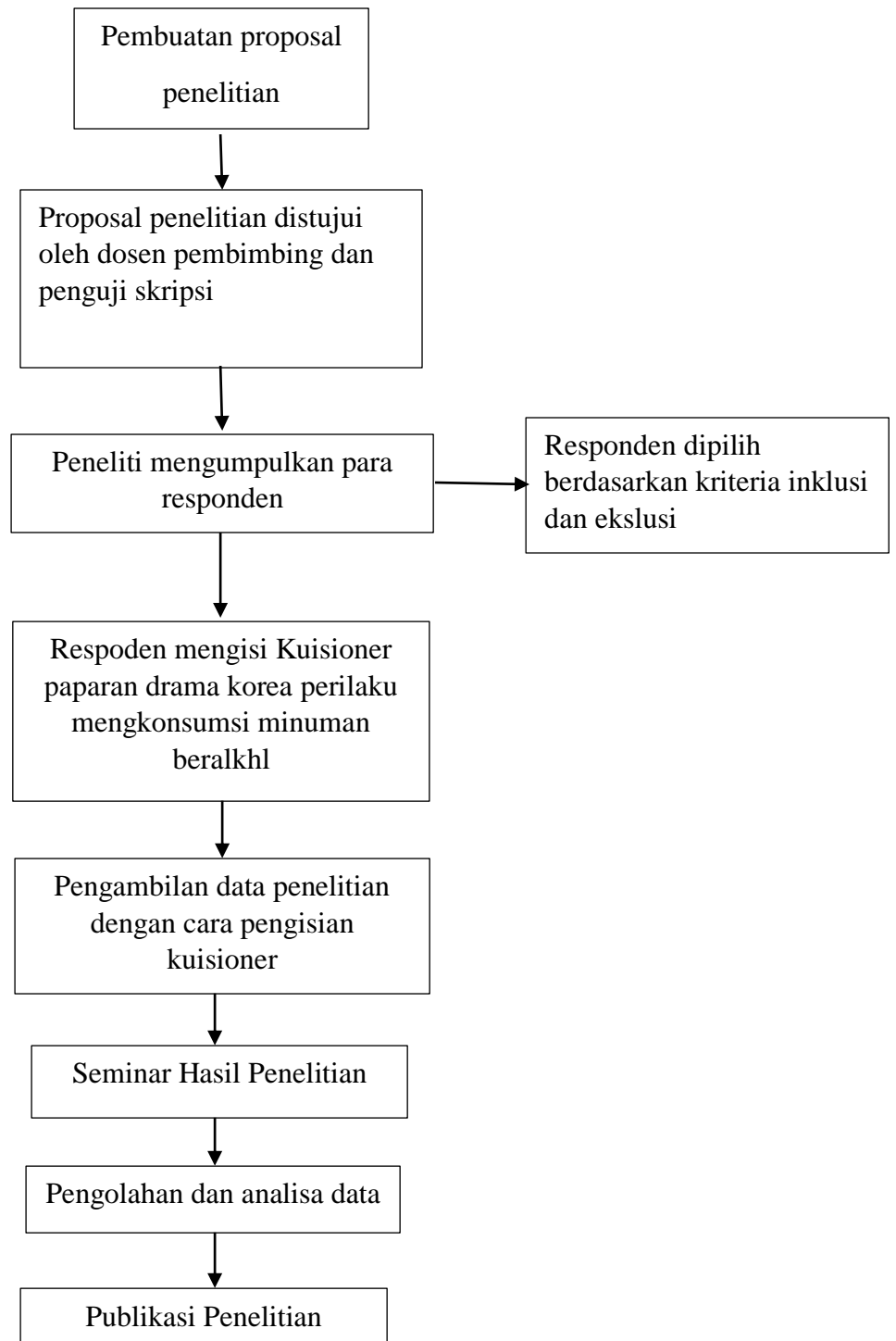
**Tabel 3.3**  
**Hasil Uji Reliabilitas terhadap Variabel Penelitian**

Variabel	Nilai Reliabilitas	Keterangan
Paparan drama korea pada pelajar	0,869	Reliabel
Perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol	0,946	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2023

Jika nilai reliabilitas semakin mendekati 1 , maka instrumen penelitian semakin baik. Nilai reliabilitas instrumen di atas menunjukkan tingkat reliabilitas instrumen penelitian sudah memadai karena sudah mendekati 1 ( $>0,60$ ).

### 3.10 Kerangka Kerja



Gambar 3.10 Kerangka Kerja



## BAB 4

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Analisa Univariat

Analisis univariat merupakan suatu analisis yang yang digunakan untuk meringkas kumpulan data agar menjadi suatu informasi yang berguna bagi banyak orang, contoh dari analisis univariat adalah statistika deskriptif. Statistik deskriptif merupakan bagian penting dari suatu penelitian yang digunakan untuk menggambarkan ciri-ciri dasar data yang hendak digunakan. Data akan memiliki arti apabila dapat disajikan melalui ringkasan statistik deskriptif suatu data set dengan atau tanpa analitik sehingga mudah dipahami. Statistik deskriptif digunakan untuk mengomunikasikan suatu informasi secara sederhana. Salah satu jenis penyajian statistik deskriptif adalah distribusi frekuensi. Berikut ini adalah hasil dari distribusi frekuensi yang dicantumkan pada Tabel berikut ini.

**Tabel 4.1** Hasil Distribusi Frekuensi pelajar SMA Raksana berdasarkan jenis kelamin.

Jenis Kelamin	jumlah	%
Laki- laki	10	32,3
Perempuan	21	67,7
Total	31	100,0

Berdasarkan tabel diatas diperoleh informasi bahwa dari 31 responden yang digunakan untuk penelitian, pada jenis kelamin Raksana Medan didapatkan hasil 10 responden berjenis kelamin laki-laki dengan persentase 32.3%, dan 21 responden berjenis kelamin perempuan dengan persentase 67.7%.

**Tabel 4.2** Hasil Distribusi Frekuensi pelajar SMA Raksana terhadap Paparan Drama Korea

Paparan Drama Korea	F	%
Rendah	17	54,8
Sedang	9	29,0
Tinggi	5	16,1
Total	31	100,0

Pada paparan drama Korea Raksana Medan dengan kriteria rendah didapatkan hasil 17 responden dengan persentase 54.8%, paparan drama Korea Raksana Medan dengan kriteria sedang sebanyak 9 responden dengan persentase 29%, dan paparan drama Korea Raksana Medan dengan kriteria tinggi sebanyak 5 responden dengan persentase 16.1%.

**Tabel 4.3** Hasil Distribusi Frekuensi pelajar SMA Raksana terhadap Perilaku Mengkonsumsi Minuman Beralkohol

Perilaku Mengkonsumsi Minuman Beralkohol	F	%
Rendah	18	58,1
Sedang	9	29,0
Tinggi	4	12,9
Total	31	100,0

Pada perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol Raksana Medan diperoleh informasi bahwa perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol dengan kriteria rendah sebanyak 18 responden dengan persentase 58.1%, perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol dengan kriteria sedang sebanyak 9 responden dengan

persentase 29%, dan perilaku mengonsumsi minuman berakohol dengan kriteria tinggi sebanyak 4 responden dengan persentase 12.9%.

**Tabel 4.4** Hasil Distribusi Frekuensi pelajar SMAN 5 Medan berdasarkan jenis kelamin.

Jenis Kelamin	jumlah	%
Laki- laki	13	52,0
Perempuan	12	48,0
Total	25	100,0

Berdasarkan tabel diatas diperoleh informasi bahwa dari 25 responden yang digunakan untuk penelitian, pada jenis kelamin SMAN 5 Medan didapatkan hasil 13 responden berjenis kelamin laki-laki dengan persentase 52%, dan 12 responden berjenis kelamin perempuan dengan persentase 48%.

**Tabel 4.5** Hasil Distribusi Frekuensi pelajar SMAN 5 terhadap Paparan Drama Korea.

Paparan Drama Korea	F	%
Rendah	21	84,0
Sedang	1	4,0
Tinggi	3	12,0
Total	25	100,0

Pada paparan drama korea SMAN 5 Medan dengan kriteria rendah didapatkan hasil 21 responden dengan persentase 84%, paparan drama korea SMAN 5 Medan dengan kriteria sedang sebanyak 1 responden dengan persentase 4%, dan paparan

drama korea SMAN 5 Medan dengan kriteria tinggi sebanyak 3 responden dengan persentase 12%.

**Tabel 4.6** Hasil Distribusi Frekuensi pelajar SMAN 5 Medan terhadap Perilaku Mengkonsumsi Minuman Beralkohol

Perilaku Mengkonsumsi Minuman Beralkohol	F	%
Rendah	17	68,0
Sedang	8	32,0
Tinggi	0	0
Total	25	100,0

Pada perilaku mengkonsumsi minuman berakohol SMAN 5 Medan diperoleh informasi bahwa perilaku mengkonsumsi minuman berakohol dengan kriteria rendah sebanyak 17 responden dengan persentase 68%, dan perilaku mengkonsumsi minuman berakohol dengan kriteria sedang sebanyak 8 responden dengan persentase 32%.

**Tabel 4.7** Hasil Distribusi Frekuensi pelajar SMA Muhammadiyah 2 Medan berdasarkan jenis kelamin.

Jenis Kelamin	jumlah	%
Laki- laki	7	28,0
Perempuan	18	72,0
Total	25	100,0

Berdasarkan tabel diatas diperoleh informasi bahwa dari 25 responden yang digunakan untuk penelitian, pada jenis kelamin Muhammadiyah 2 Medan

didapatkan hasil 7 responden berjenis kelamin laki-laki dengan persentase 28%, dan 18 responden berjenis kelamin perempuan dengan persentase 72%.

**Tabel 4.8** Hasil Distribusi Frekuensi pelajar SMA Muhammadiyah 2 Medan terhadap Paparan Drama Korea.

Paparan Drama Korea	F	%
Rendah	13	52,0
Sedang	10	40,0
Tinggi	2	8,0
Total	25	100,0

Pada paparan drama Korea Muhammadiyah 2 Medan dengan kriteria rendah didapatkan hasil 13 responden dengan persentase 52%, paparan drama korea Muhammadiyah 2 Medan dengan kriteria sedang sebanyak 10 responden dengan persentase 40%, dan paparan drama Korea Muhammadiyah 2 Medan dengan kriteria tinggi sebanyak 2 responden dengan persentase 8%.

**Tabel 4.9** Hasil Distribusi Frekuensi pelajar SMA Muhammadiyah 2 Medan terhadap Perilaku Mengkonsumsi Minuman Beralkohol.

Perilaku Mengkonsumsi Minuman Beralkohol	F	%
Rendah	24	96,0
Sedang	1	4,0
Tinggi	0	0
Total	25	100,0

Pada perilaku mengkonsumsi minuman berakohol Muhammadiyah 2 Medan diperoleh informasi bahwa perilaku mengkonsumsi minuman berakohol dengan kriteria rendah sebanyak 24 responden dengan persentase 96%, dan perilaku mengkonsumsi minuman berakohol dengan kriteria sedang sebanyak 1 responden dengan persentase 4%.

**Tabel 4.10** Hasil Distribusi Frekuensi pelajar MAN 2 Medan berdasarkan jenis kelamin.

Jenis Kelamin	jumlah	%
Laki- laki	10	32,3
Perempuan	21	67,7
Total	31	100,0

Berdasarkan tabel diatas diperoleh informasi bahwa dari 31 responden yang digunakan untuk penelitian, pada jenis kelamin MAN 2 Medan terdapat 10 responden memiliki jenis kelamin laki-laki dengan presentase 32,3% dan 21 responden memiliki jenis kelamin perempuan dengan presentase 67,7%.

**Tabel 4.11** Hasil Distribusi Frekuensi pelajar MAN 2 Meda terhadap Paparan Drama Korea.

Paparan Drama Korea	F	%
Rendah	15	48,4
Sedang	14	45,2
Tinggi	2	6,5
Total	31	100,0

Berdasarkan tabel diatas diperoleh informasi bahwa dari 31 responden yang digunakan untuk penelitian, pada paparan drama Korea MAN 2 Medan dengan kriteria rendah didapatkan hasil 15 responden dengan persentase 48.4%, paparan drama Korea MAN 2 Medan dengan kriteria sedang sebanyak 14 responden dengan persentase 45.2%, dan paparan drama Korea MAN 2 Medan dengan kriteria tinggi sebanyak 2 responden dengan persentase 6.5%.

**Tabel 4.12** Hasil Distribusi Frekuensi pelajar MAN 2 Medan terhadap Perilaku Mengkonsumsi Minuman Beralkohol.

Perilaku Mengkonsumsi Minuman Beralkohol	F	%
Rendah	30	96,8
Sedang	1	3,2
Tinggi	0	0
Total	31	100,0

Pada perilaku mengkonsumsi minuman berakohol MAN 2 Medan diperoleh informasi bahwa perilaku mengkonsumsi minuman berakohol dengan kriteria rendah sebanyak 30 responden dengan persentase 96.8%, dan perilaku mengkonsumsi minuman berakohol dengan kriteria sedang sebanyak 1 responden dengan persentase 3.2%.

**Tabel 4.13** Hasil Distribusi Frekuensi ketertarikan mengkonsumsi soju setelah menonton drama Korea.

Soju	Frekuensi	Presentase
Sangat Tidak Setuju	54	48.2
Tidak Setuju	37	33
Setuju	19	17
Sangat Setuju	2	1.8
<b>Total</b>	<b>112</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel diatas diperoleh informasi bahwa dari 112 responden, 54 responden menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 48.2%, 37 responden menjawab tidak setuju dengan presentase 33%, 19 responden menjawab setuju dengan presentase 17%, dan 2 responden menjawab sangat setuju dengan presentase 1.8%.

#### **4.1.2 Analisa Bivariat Fisher Exact Test**

Statistik Chi Square digunakan ketika variabel yang hendak digunakan berskala kategorik. Statistik Chi Square digunakan untuk mengetahui keterkaitan antara dua variabel dengan dasar pengujian selisih nilai proporsi dari nilai observasi dengan nilai harapan. Hipotesis yang digunakan pada uji Chi Square sebagai berikut:

H0 : Tidak ada hubungan antara dua variabel.

H1 : Ada hubungan antara dua variabel.

Pengambilan keputusan uji Chi Square didasarkan pada dua hal. yaitu nilai hitung yang dibandingkan dengan nilai kritis dan p-value (Nilai Asymp. Sig) yang dibandingkan dengan taraf signifikansi (5%). Hasil uji memutuskan untuk menolak H0 apabila :Nilai Asymp. Sig. (2-sided) < 5%. Apabila terdapat nilai expected count <5 maka pengujian diganti menggunakan uji fisher. Hasil analisis Chi Square untuk mengetahui hubungan antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.



**Tabel 4.14** Distribusi Pengaruh Paparan Drama Korea MAN 2 Medan dengan Perilaku Mengkonsumsi Minuman Berakohol MAN 2 Medan

Paparan Drama Korea MAN 2 Medan		Perilaku			P-Value
		Mengkonsumsi			
		Minuman	Berakohol	Total	
		MAN 2 Medan			
		Rendah	Sedang		
Rendah	N	14	1	15	
	%	45,2%	3,2%	48,4%	
Sedang	N	14	0	14	
	%	45,2%	0,0%	45,2%	1
Tinggi	N	2	0	2	
	%	6,5%	0,0%	6,5%	
Total	Count	30	1	31	
	% of Total	96,8%	3,2%	100,0%	

Berdasarkan Tabel diatas, diperoleh informasi bahwa pada pengaruh paparan drama korea MAN 2 Medan dengan perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol MAN 2 Medan didapatkan hasil responden yang mengalami paparan drama korea dengan kriteria rendah sebanyak 15 responden dengan rincian 14 responden (45.2%) memiliki perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol kriteria rendah dan 1 (3.2%) responden memiliki perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol kriteria sedang.

Pada perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol MAN 2 Medan didapatkan hasil responden yang mengalami paparan drama Korea dengan kriteria sedang sebanyak 14 responden dengan rincian 14 responden (45.2%) memiliki perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol kriteria rendah dan 0 (0%) responden memiliki perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol kriteria sedang.

Pada perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol MAN 2 Medan didapatkan hasil responden yang mengalami paparan drama Korea dengan kriteria tinggi sebanyak 2 responden dengan rincian 2 responden (6.5%) memiliki perilaku

mengonsumsi minuman beralkohol kriteria rendah dan 0 (0%) responden memiliki perilaku mengonsumsi minuman beralkohol kriteria sedang. Selain itu nilai signifikan menunjukkan angka sebesar 0.576, nilai tersebut  $> 0.05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang artinya tidak terdapat hubungan antara paparan drama korea MAN 2 Medan dengan perilaku mengonsumsi minuman beralkohol MAN 2 Medan.

**Tabel 4.15** Distribusi pengaruh Paparan Drama Korea Raksana Medan dengan Perilaku Mengonsumsi Minuman Beralkohol SMA Raksana Medan.

Paparan Drama Korea Raksana Medan		Perilaku Mengonsumsi Minuman Beralkohol Raksana Medan			Total	P-Value
		Rendah	Sedang	Tinggi		
		n				
	%					
Rendah	n	7	7	3	17	0.335
	%	22,6%	22,6%	9,7%	54,8%	
Sedang	n	7	1	1	9	
	%	22,6%	3,2%	3,2%	29,0%	
Tinggi	n	4	1	0	5	
	%	12,9%	3,2%	0,0%	16,1%	
Total	Count	18	9	4	31	
	% of Total	58,1%	29,0%	12,9%	100,0%	

Berdasarkan Tabel diatas, diperoleh informasi bahwa pada pengaruh paparan drama Korea Raksana Medan dengan perilaku mengonsumsi minuman beralkohol Raksana Medan didapatkan hasil responden yang mengalami paparan drama Korea dengan kriteria rendah sebanyak 17 responden dengan rincian 7 responden (22.6%) memiliki perilaku mengonsumsi minuman beralkohol kriteria rendah, 7 responden (22.6%) memiliki perilaku mengonsumsi minuman beralkohol kriteria sedang dan 3 (9.7%) responden memiliki perilaku mengonsumsi minuman beralkohol kriteria tinggi.

Pada paparan drama korea dengan kriteria sedang sebanyak 9 responden dengan rincian 7 responden (22.6%) memiliki perilaku mengonsumsi minuman

beralkohol kriteria rendah, 1 responden (3.2%) memiliki perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol kriteria sedang dan 1 (3.2%) responden memiliki perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol kriteria tinggi.

Pada paparan drama korea dengan kriteria tinggi sebanyak 5 responden dengan rincian 4 responden (12.9%) memiliki perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol kriteria rendah, 1 responden (3.2%) memiliki perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol kriteria sedang dan 0 (0%) responden memiliki perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol kriteria tinggi. Selain itu nilai signifikan menunjukkan angka sebesar 0.335, nilai tersebut  $> 0.05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang artinya tidak terdapat hubungan antara paparan drama Korea Raksana Medan dengan perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol Raksana Medan.

**Tabel 4.16** Distribusi Pengaruh Paparan Drama Korea SMAN 5 Medan dengan Perilaku Mengkonsumsi Minuman Berakohol SMAN 5 Medan.

Paparan Drama Korea SMAN 5 Medan		Perilaku Mengkonsumsi Minuman Berakohol SMAN 5 Medan		Total	P-Value
		Rendah	Sedang		
Rendah	n	13	8	21	0.677
	%	52,0%	32,0%	84,0%	
Sedang	n	1	0	1	
	%	4,0%	0,0%	4,0%	
Tinggi	n	3	0	3	
	%	12,0%	0,0%	12,0%	
Total	Count	17	8	25	
	% of Total	68,0%	32,0%	100,0%	

Berdasarkan Tabel diatas, diperoleh informasi bahwa pada pengaruh paparan drama korea SMAN 5 Medan dengan perilaku mengkonsumsi minuman

beralkohol SMAN 5 Medan didapatkan hasil responden yang mengalami paparan drama korea dengan kriteria rendah sebanyak 21 responden dengan rincian 13 responden (52%) memiliki perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol kriteria rendah dan 8 (32%) responden memiliki perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol kriteria sedang.

Pada paparan drama korea dengan kriteria sedang sebanyak 1 responden dengan rincian 1 responden (4%) memiliki perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol kriteria rendah dan 0 (0%) responden memiliki perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol kriteria sedang.

Pada paparan drama korea dengan kriteria tinggi sebanyak 3 responden dengan rincian 3 responden (12%) memiliki perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol kriteria rendah dan 0 (0%) responden memiliki perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol kriteria sedang. Selain itu nilai signifikan menunjukkan angka sebesar 0.677, nilai tersebut  $> 0.05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang artinya tidak terdapat hubungan antara paparan drama korea SMAN 5 Medan dengan perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol SMAN 5 Medan.

**Tabel 4.17** Distribusi Pengaruh Paparan Drama Korea Muhammadiyah 2 Medan dengan Perilaku Mengkonsumsi Minuman Berakohol Muhammadiyah 2 Medan

Paparan Muhammadiyah 2 Medan	Drama	Perilaku Mengkonsumsi Minuman Berakohol Muhammadiyah 2 Medan			P-Value
		Korea	Medan		
			Rendah	Sedang	
Rendah	n	12	1	13	1
	%	48,0%	4,0%	52,0%	
Sedang	n	10	0	10	
	%	40,0%	0,0%	40,0%	
Tinggi	n	2	0	2	
	%	8,0%	0,0%	8,0%	
Total	Count	24	1	25	
	% of Total	96,0%	4,0%	100,0%	

Berdasarkan Tabel diatas, diperoleh informasi bahwa pada pengaruh paparan drama korea Muhammadiyah 2 Medan dengan perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol Muhammadiyah 2 Medan didapatkan hasil responden yang mengalami paparan drama korea dengan kriteria rendah sebanyak 13 responden dengan rincian 12 responden (48%) memiliki perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol kriteria rendah dan 1 (4%) responden memiliki perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol kriteria sedang.

Pada paparan drama korea dengan kriteria sedang sebanyak 10 responden dengan rincian 10 responden (40%) memiliki perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol kriteria rendah dan 0 (0%) responden memiliki perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol kriteria sedang.

Pada paparan drama korea dengan kriteria tinggi sebanyak 2 responden dengan rincian 2 responden (8%) memiliki perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol kriteria rendah dan 0 (0%) responden memiliki perilaku mengkonsumsi minuman

beralkohol kriteria sedang. Selain itu nilai signifikan menunjukkan angka sebesar 1, nilai tersebut  $> 0.05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang artinya tidak terdapat hubungan antara paparan drama korea Muhammadiyah 2 Medan dengan perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol Muhammadiyah 2 Medan.

**Tabel 4.18** Distribusi Pengaruh Jenis Kelamin dengan Paparan Drama Korea

Jenis Kelamin		Paparan Drama Korea			Total	P-Value
		Rendah	Sedang	Tinggi		
Perempuan	N	31	29	12	72	0.000
	%	27.7%	25.9%	10.7%	64.3%	
Laki-laki	N	35	5	0	40	
	%	31.3%	4.5%	0.0%	35.7%	
Total	N	66	34	12	112	
	%	58.9%	30.4%	10.7%	100.0%	

Berdasarkan tabel diatas diperoleh informasi bahwa responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 12 orang dengan rincian 31 responden memiliki paparan daram Korea rendah dengan presentase 27.7%, 29 responden memiliki paparan drama Korea sedang dengan presentase 25.9%, dan 12 responden memiliki paparan drama korea tinggi dengan presentase 10.7%. Pada jenis kelamin laki-laki terdapat 40 responden dengan rincian 35 responden memiliki paparan drama Korea rendah dengan presentase 31.3%, 5 responden memiliki paparan drama Korea sedang dengan presentase 4.5%, dan 0 responden memiliki paparan drama Korea tinggi dengan presentase 0%. Selain itu diperoleh nilai sig. sebesar 0.000, nilai tersebut  $< 0.05$  maka dapat diputuskan bahwa terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan paparan drama Korea.

**Tabel 4.19** Distribusi Pengaruh Jenis Kelamin dengan Perilaku Mengkonsumsi Minuman beralkohol

Jenis Kelamin		Perilaku Mengkonsumsi Minuman Berakolhol			Total	P-Value
		Rendah	Sedang	Tinggi		
Perempuan	n	66	5	1	72	0.000
	%	58.9%	4.5%	0.9%	64.3%	
Laki-laki	n	23	14	3	40	
	%	20.5%	12.5%	2.7%	35.7%	
Total	n	89	19	4	112	
	%	79.5%	17.0%	3.6%	100.0%	

Berdasarkan tabel diatas diperoleh informasi bahwa responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 72 orang dengan rincian 66 responden memiliki perilaku mengkonsumsi minuman berakolhol rendah dengan presentase 58.9%, 5 responden memiliki perilaku mengkonsumsi minuman berakolhol sedang dengan presentase 4.5%, dan 1 responden memiliki perilaku mengkonsumsi minuman berakolhol tinggi dengan presentase 0.9%. Pada jenis kelamin laki-laki terdapat 40 responden dengan rincian 23 responden memiliki perilaku mengkonsumsi minuman berakolhol tinggi rendah dengan presentase 20.5%, 14 responden memiliki perilaku mengkonsumsi minuman berakolhol tinggi sedang dengan presentase 12.5%, dan 3 responden memiliki perilaku mengkonsumsi minuman berakolhol tinggi dengan presentase 2.7%. Selain itu diperoleh nilai sig. sebesar 0.000, nilai tersebut  $< 0.05$  maka dapat diputuskan bahwa terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan perilaku mengkonsumsi minuman berakolhol.

## 4.2 Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh paparan drama Korea terhadap perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol pada pelajar SMA di kota Medan. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa dari 4 sekolah yang digunakan sebagai sampel penelitian yakni MAN 2 Medan, SMA Raksana Medan, SMAN 5 Medan dan SMA Muhammadiyah 2 Medan dapat disimpulkan bahwa drama Korea yang di tonton oleh pelajar SMA kota Medan tidak mempengaruhi perilaku mereka dalam mengkonsumsi alkohol. Mayoritas responden dalam penelitian ini baik laki-laki maupun perempuan terpapar drama korea dengan tingkat rendah, begitupun dengan perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol yang juga berada di tingkat rendah<sup>20</sup>.

Perilaku remaja dalam mengonsumsi alkohol dalam penelitian ini tidak menunjukkan bahwa hal itu dipengaruhi oleh paparan drama korea yang ditontonnya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi remaja mengonsumsi alkohol. Penelitian yang dilakukan oleh Kang et al<sup>21</sup> menyatakan bahwa secara gender, laki-laki lebih berpeluang mengonsumsi alkohol daripada perempuan. Hal ini dikarenakan perbedaan konsepsi peran gender terkait minuman keras, perempuan memandang minum keras “lebih salah” daripada laki-laki. Secara psikologis kebanyakan laki-laki memandang bahwa perilaku mengonsumsi alkohol merupakan ekspresi maskulinitas dan sebaliknya bagi perempuan memandang hal ini sebagai pantangan terkait pelanggaran norma umum feminin seperti kesopanan. Meskipun ada perempuan yang mengonsumsi alkohol, faktor yang mungkin melatarbelakangi ini adalah bahwa perempuan lebih cenderung menginternalisasi masalah menggunakan alkohol untuk menghilangkan stres atau depresi mereka sehingga bukan sebagai ajang pendewasaan diri, sedangkan laki-laki lebih mungkin untuk mengeksternalisasi perasaan negatif semacam ini secara lahiriah sebagai antisosial perilaku<sup>21</sup>.

Selain faktor gender, rasa ingin tahu, suasana hati yang meningkat dan penghilang stres adalah faktor internal yang memungkinkan remaja minum dan keluarga, teman, dan tradisi adalah faktor eksternal. Keingintahuan bertindak sebagai faktor internal pada mereka yang minum alkohol di masa remaja. Rasa



ingin tahu merupakan motif untuk mengonsumsi alkohol selama masa remaja. Beberapa pengguna alkohol terlebih dahulu minum alkohol karena penasaran ketika mereka di sekolah menengah dan ini menjadi faktor penyebab minum berulang<sup>22</sup>.

Setelah melalui rasa ingin tahu, mereka yang mengonsumsi alkohol di masa remaja selanjutnya tidak minum begitu saja untuk rasa ingin tahu lagi. Alkohol berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan suasana hati mereka dan menghilangkan stres. Faktor emosional seperti kekosongan, ketidakstabilan emosi, pencarian jati diri dan masalah kontrol impuls berhubungan dengan perilaku mengonsumsi alkohol pada masa remaja. Remaja yang mengonsumsi alkohol merasa lebih baik dan lebih berani setelah minum, beberapa merasa lega dari stres psikologis seperti kelesuan, kecemasan, dan depresi<sup>22</sup>.

Faktor keluarga juga merupakan faktor yang mempengaruhi untuk mengonsumsi minuman beralkohol pada masa remaja. Hubungan keluarga yang disfungsi seperti konflik keluarga, pengabaian orang tua, disfungsi komunikasi dan sikap pengasuhan yang tidak konsisten menyebabkan remaja menggunakan alkohol sebagai pelarian. Ketidakharmonisan dalam keluarga mendorong remaja lebih akrab dengan teman atau orang lain terutama dengan usia yang sama dimana usia penting dalam hubungan, seseorang cenderung berkomunikasi lebih nyaman dengan orang lain yang memiliki usia yang sama. Remaja dengan pergaulan yang bebas dan tanpa kontrol dari orang tua meminum alkohol karena tekanan teman sebaya, untuk menyesuaikan diri dengan teman sebayanya atau untuk meniru perasaan terhadap teman-teman. Namun, sebagian besar pengguna alkohol secara alami meminum alkohol saat berkumpul dengan teman daripada minum karena tekanan teman sebaya<sup>22</sup>.

Dalam hal ini drama Korea yang tidak memberikan pengaruh dalam perilaku konsumsi alkohol dapat memberikan pengaruh untuk hal lain. Penelitian Titania & Haryanto<sup>23</sup> menunjukkan bahwa remaja yang menonton drama Korea lebih cenderung ingin mengunjungi negara tersebut. Selain tempat-tempat indah yang terlihat dalam drama Korea, penonton drama Korea ingin mengunjungi Korea Selatan karena pengalaman yang mereka lihat dalam drama tersebut, seperti

kuliner dan tempat belanja di sana. Informan menyebutkan ingin merasakan sensasi makan makanan Korea atau pengalaman belanja fashion Korea dan produk kecantikan Korea langsung di Korea Selatan<sup>24</sup>.

Drama Korea yang ditonton oleh remaja juga meningkatkan minat terhadap budaya dan bahasa. Informan mengaku mulai belajar bahasa Korea dan Hangul setelah menonton drama Korea dan mulai berbicara bahasa Korea dengan teman-teman mereka yang juga penggemar drama Korea. Selain itu, informan berpendapat bahwa gaya busana yang terlihat di drama Korea sangat keren dan menarik. Hal tersebut membuat informan ingin mengadopsi fashion ala Korea<sup>7</sup>. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa drama Korea telah membuat informan mempelajari budaya Korea Selatan, seperti bahasa, kode pakaian dan preferensi makanan dan minuman serta berhasil menanamkan citra emosional dan psikologis<sup>23</sup>.

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Berdasarkan menonton drama korea dengan jenis kelamin, di dapatkan bahwa pelajar perempuan lebih banyak berminat menonton drama Korea dari pada laki – laki.
2. Berdasarkan mengkonsumsi Soju setelah menonton drama Korea pada pelajar SMA di kota Medan didapatkan bahwa pelajar SMA di kota Medan mendominasi jawaban sangat tidak setuju dalam minat mengkonsumsi Soju setelah menonton drama Korea
3. Mayoritas pelajar perempuan memiliki Perilaku Mengkonsumsi Minuman Beralkohol dalam kategori tingkat rendah dari pada laki – laki.
4. Didapatkan hasil bahwa drama Korea yang di tonton oleh pelajar SMA Kota Medan tidak mempengaruhi perilaku mereka dalam mengkonsumsi alkohol, hasil ini merupakan hasil penelitian dari 4 sekolah yang digunakan sebagai sampel penelitian yakni MAN 2 Medan, SMA Raksana, SMAN 5 Medan dan SMA Muhammadiyah 2 Medan.

#### **5.2 SARAN**

- 1) Dibutuhkan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui hubungan paparan drama korea terhadap konsumsi minuman beralkohol ditempat yang berbeda
- 2) Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, saran yang dapat penulis berikan terhadap peneliti selanjutnya yakni diharapkan Variabel yang dapat digunakan berdasarkan hasil pembahasan yaitu

hubungan gender, rasa ingin tahu, suasana hati, lingkup pertemanan dan tradisi terhadap perilaku mengkonsumsi alkohol pada remaja.

- 3) Serta saran yang dapat diberikan bagi sekolah yakni perlu adanya bimbingan secara konseling kepada siswa yang mengkonsumsi alkohol agar dapat mengurangi dampak buruk di masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Larasati D. Globalization on Culture and Identity: Pengaruh dan Eksistensi Hallyu (Korean-Wave) Versus Westernisasi di Indonesia. *J Hub Int.* 2018;11(1):109. doi:10.20473/jhi.v11i1.8749
2. Linggarwati T, Darmawan AB, Miryanti R. Persepsi Siswa Sekolah Menengah Atas di Purwokerto terhadap Gelombang Budaya Korea (Korean Wave) dan Implikasinya bagi Ketahanan Budaya Daerah. *J Ketahanan Nas.* 2021;27(2):147. doi:10.22146/jkn.63536
3. Baharum NB, Daud Awang M, Arshad S, et al. KAJIAN LITERATUR: KONSEP ALKOHOL MENURUT ISLAM. 2020;19. <https://ejournal.kuipsas.edu.my/>
4. Ho C. Korean Wave di Malaysia dan Perubahan Hubungan Korea - Malaysia. 2010;12:1-14.
5. Salim Utina Dosen Psikologi IAIN Sultan Amai Gorontalo Sitriah S. *ALKOHOL DAN PENGARUHNYA TERHADAP KESEHATAN MENTAL.*
6. Budiati R. No Title. *Perilaku konsumsi minuman keras pada remaja di desa kunir Kec keling kabupaten Jepara.* 2015;1(4):77-79. <http://jurnal.stikescendikiautamakudus.ac.id/>
7. Firdaus AB, Nurhuda SP, ... The Relationship Between The Intensity of Watching Korean Dramas With The Attitude Of Academic Procrastination Of UIN Jakarta Students In Era Of The Pandemic. ... *dan Konseling.* 2022;19(12):1-8. <https://uia.e-journal.id/guidance/article/view/1899%0Ahttps://uia.e-journal.id/guidance/article/download/1899/1112>
8. Prasanti RP. Dampak Drama Korea (Korean Wave) terhadap Pendidikan Remaja. 2020;11(2):256-259.
9. Ilmiah J, Fisip M, Volume U, et al. Dampak Ketergantungan Menonton Drama Korea Terhadap Perilaku Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Syiah kuala Herpina, Amsal Amri Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas FISIP, Universitas Syiah Kuala. 2017;2:1-13.
10. Adelia AR, Heny C, Surwati D, Sebelas U, Surakarta M. PENGARUH TERPAAN TAYANGAN DRAMA KOREA GENRE.
11. Lugas J, Furrie W. Pengaruh Terpaan Drama Seri Korea Di Media Streaming Viu Terhadap Perilaku Budaya & Gaya Hidup Dikalangan Wanita Di Indonesia. 2021;5(2):94-105.

12. Penelitian P, Keahlian B, Ri DPR, Gatot J, Senayan S. Questioning the Regulation on Consumption of Alcoholic Beverages in Indonesia Tri Rini Puji Lestari. 2016;(86):127-141.
13. Hidayat A. Dinamika Taubat pada Pengonsumsi Minuman Beralkohol. 2020;14:105-134. doi:10.1093/alcalc/agv134.106
14. Studi P. Studi tentang Perilaku Mengkonsumsi Minuman Beralkohol pada Anak di Bawah Umur di Kecamatan Ponorogo Study on the Alcohol Consumption Behavior in Children Under Age in District Ponorogo Ferdi Dwi Bastian. :1-9.
15. Apsari L, Mayangsari MD, Erlyani N. Pengaruh Perilaku Modeling Pada Tayangan Drama Korea Terhadap Citra Diri Remaja Penggemar Drama Korea Effect of Modeling Behavior for Korean Drama Shows on Self-Image of. *J Ecopsy*. 2016;3(3):144-148.
16. JOM FISIP Vol. 4 No. 1 *PENGARUH PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK TERHADAP PERILAKU SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI KAMPAR*-Februari 2017 Page 1. 4(1):1-12.
17. Education JC. Jurnal Civic Education, Vol. 2 No. 2 Desember 2018. 2018;2(2):55-61.
18. Annibras NR. Larangan Tasyabbuh Dalam Perspektif Hadist. *TAJDID J Pemikir Keislam dan Kemanus*. 2017;1(1):75-96. doi:10.52266/tajdid.v1i1.4
19. Matondang A. Pengaruh Antara Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar. *J Pendidik Bhs dan Sastra Indones*. 2018;2(2):24-32. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/Bahastra/article/view/1215>
20. Allen Rose P, Erik Schuckman H, Oh SS, Park EC. Associations between Gender, Alcohol Use and Negative Consequences among Korean College Students: A National Study. *Int J Environ Res Public Health*. 2020;17(14):1-14. doi:10.3390/ijerph17145192
21. Kang M, Min A, Min H. Gender convergence in alcohol consumption patterns: Findings from the Korea national health and nutrition examination survey 2007–2016. *Int J Environ Res Public Health*. 2020;17(24):1-11. doi:10.3390/ijerph17249317
22. Maeng SJ, Lee DJ, Kang JH. First drinking experiences during adolescence in south korea: A qualitative study focusing on the internal and external factors. *Int J Environ Res Public Health*. 2021;18(15):1-13. doi:10.3390/ijerph18158200
23. Titania DDM, Haryanto JO. A study of Korean drama and Indonesian teenager's

- perception on images of South Korea as a potential tourist destination. *J Manag Bus.* 2022;21(1):13. doi:10.24123/jmb.v21i1.526
24. Haq SW. Pengaruh Terpaan Tayangan Drama Korea Terhadap Keputusan Pembelian Produk Kuliner Korea. *Ilmu Komun.* 2019;2(2):174-183.

## Lampiran 1. Lembar Penjelasan

### Lembar Penjelasan Kepada Subjek Penelitian

Assalamu'alaikum wr.wb

Perkenalkan nama saya M Affandy Hasibuan, mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Saya bermaksud melakukan penelitian berjudul "Pengaruh Paparan Drama Korea Terhadap Perilaku Mengonsumsi Minuman Beralkohol Pada Pelajar SMA di Kota Medan". Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu kegiatan dalam menyelesaikan studi di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui frekuensi, durasi dari menonton drama korea terhadap perilaku konsumsi minuman beralkohol pada pelajar yang dilakukan dengan pengisian kuesioner pada pelajar SMA yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Partisipasi adik-adik semua bersifat sukarela tanpa ada paksaan. Untuk penelitian ini, adik-adik tidak dikenakan biaya apapun. membutuhkan penjelasan maka dapat hubungi saya:

Nama : M Affandy Hasibuan

Alamat : Jln. Karya Bakti no 34, Teladan Barat, Medan Kota

No HP : 082367277679

Terima kasih saya ucapkan kepada ibu/kakak yang telah bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini. Keikutsertaan adik-adik dalam penelitian ini akan menyumbangkan sesuatu yang berguna bagi ilmu pengetahuan. Setelah memahami berbagai hal yang menyangkut penelitian ini diharapkan adik bersedia mengisi lembar persetujuan yang telah kami siapkan.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Peneliti

(M Afandy hasibuan)



## Lampiran 2 Lembar Penjelasan

### LEMBAR PENJELASAN PENELITIAN

#### BAGI RESPONDEN PENELITIAN

##### 1. Judul Penelitian

Pengaruh Paparan Drama Korea Terhadap Perilaku Mengkonsumsi Minuman Beralkohol pada Pelajar SMA di Kota Medan

##### 2. Tujuan

###### a. Tujuan umum

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan/pengaruh paparan drama korea terhadap perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol pada pelajar SMA di kota Medan

###### b. Tujuan khusus

1. Untuk mengetahui ketertarikan menonton drama Korea antara laki-laki dan perempuan pada pelajar SMA di kota Medan
  2. Untuk mengetahui ketertarikan mengkonsumsi Soju setelah menonton Drama Korea pada pelajar SMA di kota Medan
  3. Untuk mengetahui perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol antara laki-laki dan perempuan pada pelajar SMA di kota Medan
  4. Untuk mengetahui hubungan antara paparan drama korea dengan perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol pada pelajar SMA di kota Medan
3. Perilaku yang diterapkan pada subjek  
Penelitian ini merupakan penelitian cross sectional deskriptif analitik dengan membagikan kuisioner kepada responden, sehingga tidak ada perlakuan apapun untuk subjek.
4. Manfaat penelitian bagi responden penelitian  
Responden yang terlibat dalam penelitian ini akan memperoleh sumber informasi khususnya tentang Pengaruh paparan Drama Korea Terhadap Perilaku Mengkonsumsi Minuman Beralkohol pada Pelajar.

5. **Masalah Etik yang mungkin akan dihadapi responden penelitian**

Penelitian ini tidak mengganggu aktivitas Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Responden) dalam mengikuti aktivitas di kampus. Selain itu, penelitian ini tidak menimbulkan kerugian ekonomi, fisik, dll, serta tidak bertentangan dengan hukum yang berlaku.

6. **Risiko Penelitian**

Tidak ada bahaya potensial pada atau risiko penelitian yang mengakibatkan oleh keterlibatan responden dalam penelitian ini, oleh karena dalam penelitian ini tidak dilakukan intervensi apapun melainkan hanya pengisian kuisioner.

7. **Jaminan Keberhasilan data**

Dalam penelitian ini semua data dan informasi identitas responden penelitian di jaga kerahasiaannya, yaitu dengan tidak mencantumkan identitas responden penelitian secara jelas dan pada laporan penelitian nama responden penelitian dibuat dalam bentuk kode.

8. **Hak untuk undur diri**

Oleh karena keikutsertaan responden bersifat sukarela, tidak ada insentif berupa uang yang akan diberikan kepada responden. Responden hanya akan diberikan souvenir. Selain itu, peneliti tidak memberikan ganti rugi berupa uang atau lainnya dan tidak memberikan jaminan asuransi kepada seluruh responden penelitian.

9. **Adanya insentif untuk responden**

Oleh karena keikutsertaan responden bersifat sukarela, tidak ada insentif berupa uang yang akan diberikan kepada responden. Responden hanya akan diberikan souvenir. Selain itu, peneliti tidak memberikan ganti rugi berupa uang atau lainnya dan tidak memberikan jaminan asuransi kepada seluruh responden penelitian.

#### 10. Informasi tambahan

Responden penelitian dapat menanyakan semua hal yang berkaitan dengan penelitian ini dengan menghubungi peneliti :

M Affandy Hasibuan (Mahasiswa Fakultas Kedokteran UMSU)

Telp/WhatsApp : 0823-6727-7679

Email : [fandyhsb07@gmail.com](mailto:fandyhsb07@gmail.com)

Yang mendapat penjelasan  
Responden

( )

Yang memberi Penjelasan  
Responden

( M Affandy Hasibuan )

### Lampiran 3 Lembar Persetujuan

#### INFORMED CONSENT

#### (PERNYATAAN PERSETUJUAN IKUT PENELITIAN)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Asal sekolah :

Alamat :

Telah mendapat keterangan secara rinci dan jelas mengenai :

1. Penelitian yang berjudul “Pengaruh Paparan Drama Korea Terhadap Perilaku Mengonsumsi Minuman Beralkohol Pada Pelajar SMA di Kota Medan”
2. Perlakuan yang akan diterapkan pada responden
3. Manfaat ikut sebagai responden penelitian
4. Bahaya yang akan timbul
5. Prosedur penelitian dan prosedur penelitian mendapat kesempatan mengajukan pernyataan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian tersebut.

Oleh karena itu saya bersedia/tidak bersedia secara sukarela untuk menjadi responden penelitian dengan penuh kesadaran serta tanpa keterpaksaan.

Medan,.....2022

Responden

(            )

Peneliti

(            )

**Lampiran 4 Kuesioner Paparan Drama Korea Pada Pelajar**

**KUESIONER PENELITIAN PAPARAN DRAMA KOREA PADA PELAJAR**

**Petunjuk :** Berikut ini disediakan beberapa pernyataan mengenai diri anda. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan diri anda. Berikan tanda “(X)” pada kolom yang sesuai dengan diri anda.

**SS : Sangat Setuju**

**S : Setuju**

**TS : Tidak Setuju**

**STS : Sangat Tidak Setuju**

NO	Intensitas Menonton	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya pernah menonton drama korea				
2	Menonton drama korea membuat saya mengabaikan hal lain				
3	Saya menonton drama Korea dalam kondisi apapun				
4	Saya terbawa emosi ketika menonton Drama Korea				
5	Menonton drama Korea menambah pengetahuan saya tentang Negara Korea				
6	Dalam kehidupan sehari-hari saya terbawa mengikuti bahasa Korea				
7	Saya berlebihan dalam mengikuti drama Korea				

8	Saya menonton drama Korea 5 jam per hari				
9	Saya menonton drama Korea 1 jam per hari				
10	Saya menonton drama Korea hingga larut malam				
11	Saya menonton drama Korea seminggu sekali				
12	Saya menonton berulang-ulang drama Korea kesukaan saya				
13	Saya teringat tentang drama Korea ketika melakukan aktivitas lain				
14	Saya mendahulukan kewajiban dari pada menonton drama Korea				
15	Saya mengenal soju dari drama korea				

**Lampiran 5 Kuesioner Perilaku Mengkonsumsi Minuman Beralkohol Pada Pelajar**

**KUESIONER PENELITIAN PERILAKU MENGGONSUMSI MINUMAN BERALKOHOL PADA PELAJAR**

**Petunjuk :** Berikut ini disediakan beberapa pernyataan mengenai diri anda. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan diri anda. Berikan tanda “(X)” pada kolom yang sesuai dengan diri anda.

**SS : Sangat Setuju**

**S : Setuju**

**TS : Tidak Setuju**


**STS : Sangat Tidak Setuju**

NO	Konsumsi alkohol	SS	S	TS	STS
1	Menurut saya minuman keras adalah kebutuhan				
2	Saya bukan pecandu minuman keras				
3	Saya mengetahui <i>soju</i> minuman keras khas korea				
4	Saya adalah pecandu minuman keras				
5	Saya ingin mencoba <i>soju</i> setelah menonton drama Korea				
6	Saya mengonsumsi minuman keras sudah lebih dari dua tahun				
7	Saya meminum minuman keras lebih dari tiga kali dalam seminggu				
8	Saya mencoba minuman keras sejak saya berteman dengan sahabat saya selama				

	lima tahun				
9	Dalam sekali minum saya mengonsumsi lebih dari dua botol				
10	Saya mengonsumsi miras setiap hari				
11	Teman saya mengajak saya mengonsumsi minuman keras				
12	Orang tua saya mengetahui saya mengonsumsi minuman keras				
13	Saya dipaksa oleh teman untuk mengonsumsi minuman keras				
14	Saya mengonsumsi minuman keras sejak duduk di bangku SMP				
15	Saya kurang mendapat perhatian dari orang tua				
16	Saya mengonsumsi minuman keras ketika saya sedang stress				
17	Saya tidak percaya diri ketika tidak mengonsumsi minuman keras				
18	Saya mengonsumsi miras belum lebih dari satu tahun				
19	Saya hanya mengonsumsi minuman keras ketika diajak teman saya				
20	Sudah lama saya tidak mengonsumsi minuman keras				
21	Saya hanya mencicipi miras ketika teman saya membelinya				



## Lampiran 6. Ethical Clearence



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Berprestasi

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FACULTY OF MEDICINE UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

**KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK**  
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL  
"ETHICAL APPROVAL"  
No : 908/KEPK/FKUMSU/2022

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:  
The Research protocol proposed by

**Peneliti Utama** : M Affandy Hasibuan  
Principal in investigator

**Nama Institusi** : Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara -  
Name of the Institution Faculty of Medicine University of Muhammadiyah Sumatera Utara

**Dengan Judul**  
Title


**"PENGARUH PAPAN DRAMA KOREA TERHADAP PERILAKU MENGGONSUMSI MINUMAN BERALKOHOL PADA PELAJAR SMA DI KOTA MEDAN"**

**"THE EFFECT OF EXPOSURE TO KOREAN DRAMAS ON THE BEHAVIOR OF CONSUMING ALCOHOLIC BEVERAGES IN HIGH SCHOOL STUDENTS IN THE CITY OF MEDAN"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah  
3) ~~Pemerataan~~ ~~Beban dan Manfaat~~, 4) Resiko, 5) Bujukan / Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan  
7) ~~Penelitian Setelah~~ Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator  
setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to-7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion / Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicator of each standard

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 30 September 2022 sampai dengan tanggal 30 September 2023  
The declaration of ethics applies during the periode September 30, 2022 until September 30, 2023

Medan, 30 September 2022  
Ketua  
  
Dr. dr. Nurfady, MKT

**Lampiran 7. Surat Keterangan telah mengadakan penelitian di sekolah SMA Swasta Raksana**



**YAYASAN PENDIDIKAN RAKSANA  
SMA SWASTA RAKSANA**  
Jalan Gajah Mada No. 20 Medan – Telp. (061) 4524356

NSS : 30.4.07.60.03.183

NDS : 300.712.0115

NPSN : 10210924

AKREDITASI "A"

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 221/ SMA-R I / 2023

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : PUDAN LIMBONG, S.Pd  
Jabatan : Kepala Sekolah SMA Swasta Raksana  
Alamat : Jl. Gajah Mada No. 20, Medan

menerangkan bahwa :

NO	NAMA	NPM	JURUSAN
1	M. Affandy Hasibuan	1908260178	Pendidikan Dokter

Benar telah mengadakan Penelitian di SMA Swasta Raksana pada tanggal 27 Januari 2023 dengan judul :

**“Pengaruh Paparan Drama Korea Terhadap Perilaku Mengonsumsi Minuman Beralkohol pada Pelajar SMA Di Kota Medan “**

Selama mengadakan Penelitian, nama tersebut di atas melaksanakan tugasnya dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 27 Januari 2023  
Kepala Sekolah  
  
PUDAN LIMBONG, S.Pd

## Lampiran 8. Surat Keterangan telah mengadakan penelitian di sekolah SMA Negeri 5 Medan



### SURAT KETERANGAN

Nomor : 800/ 049/TU/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SUPRAYITNO, S.Pd, M.Si  
 Jabatan : Plt. KEPALA SMA NEGERI 5 MEDAN

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : M. AFFANDY HASIBUAN  
 NPM : 1908260178  
 Program Studi : S-1 Pendidikan Dokter  
 Fakultas : Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Nama tersebut di atas telah melaksanakan Penelitian Lapangan di SMA Negeri 5 Medan Pada tanggal 25 Januari 2023 sampai dengan 30 Januari 2023 untuk untuk mendapatkan informasi/keterangan data yang berhubungan dengan judul skripsi : “Pengaruh Paparan Drama Korea terhadap Perilaku Mengonsumsi Minuman Beralkohol pada Pelajar SMA di Kota Medan. ”

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 30 Januari 2023  
 Plt. Kepala SMA Negeri 5 Medan

SUPRAYITNO, SPd,M.Si  
 Nip. 19650730 198811 1 001

**Lampiran 9. Surat Keterangan telah mengadakan penelitian di sekolah SMA Swasta Muhammadiyah 2 Medan**

  
**MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH**  
**PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH TANJUNG SARI**  
**SMA SWASTA MUHAMMADIYAH - 2 MEDAN**  
 Terakreditasi : A      Badan Hukum : 23628/MPK/74  
 NPSN : 10210908      NDS : 3007120057      NSS : 304076007073  
 Surat Izin Operasional : 420 / 16776 Dikmenjur / 2015  
 Jl. Abd. Hakim No. 2 Tanjung Sari Telp. (061) 8225749 Kota Medan - 20132

**SURAT KETERANGAN**  
**NO : 046/KET/IV.4 AU/F/2023**

Berdasarkan Surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor: 1657/II.3/AU/UMSU-08/F/2022 Tanggal 22 Desember 2022 perihal izin melaksanakan Penelitian.

Dengan ini Kepala SMA Muhammadiyah 2 Medan menerangkan bahwa:

Nama : M. AFFANDY HASIBUAN  
 NIM : 190826017  
 Program Studi : S-1 Pendidikan Dokter  
 Judul : "Pengaruh Paparan Drama Korea Terhadap Perilaku Mengonsumsi Minuman Beralkohol Pada Pelajar SMA di Kota Medan".

Telah selesai melaksanakan Penelitian pada tanggal 24 Februari 2023.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

  
 Medan, 24 Februari 2023.  
 Kepala Sekolah  
Supik Hasribu, S.Ag, M.Pd

**"Cerdas, Disiplin dan Islami"**

**Lampiran 10. Surat Keterangan telah mengadakan penelitian di sekolah  
Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA MEDAN  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 MODEL MEDAN**

Jalan Willem Iskandar No. 7A Medan 20222, Telp. (061) 4524713 - 4515274, Fax. (061) 4523557  
Website : [www.man2modelmedan.sch.id](http://www.man2modelmedan.sch.id) - Email : [man2medan@kemenag.go.id](mailto:man2medan@kemenag.go.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : B. 0951 /Ma.02.07/PP.00.6/02/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : **WURI TAMTAMA ABDI, S.PdI, M.Pd**  
NIP : 19800914 200501 1 004  
Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : M. AFFANDY HASIBUAN  
NIM : 1908260178  
Program Studi : Pendidikan Dokter  
Strata : Semester VII

Benar telah melaksanakan riset/ penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan pada tanggal 15 s/d 16 Februari 2023.

dengan judul Penelitian : "PENGARUH PAPARAN DRAMA KOREA TERHADAP PERILAKU MENGONSUMSI MINUMAN BERALKOHOL PADA PELAJAR SMA DI KOTA MEDAN".

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, terima kasih.



**Lampiran 11. Data Responden**

NO	INISIAL SAMPEL	JENIS KELAMIN	ASAL SEKOLAH
1	N N B	Perempuan	MAN 2
2	D A A	Perempuan	MAN 2
3	S A D	Perempuan	MAN 2
4	S P M	Perempuan	MAN 2
5	K N S	Perempuan	MAN 2
6	W V	Perempuan	MAN 2
7	N F R	Perempuan	MAN 2
8	A N U	Perempuan	MAN 2
9	A T H	Perempuan	MAN 2
10	N A N	Perempuan	MAN 2
11	A S P	Perempuan	MAN 2
12	Z S	Perempuan	MAN 2
13	S A	Perempuan	MAN 2
14	F D D	Perempuan	MAN 2
15	N A U	Perempuan	MAN 2
16	L A D	Perempuan	MAN 2
17	W B A	Perempuan	MAN 2
18	A H U	Perempuan	MAN 2
19	Kha	Perempuan	MAN 2
20	F F I	Perempuan	MAN 2

21	A I S	Perempuan	MAN 2
22	M D A	Perempuan	MAN 2
23	J A L	Perempuan	MAN 2
24	M F A L	Perempuan	MAN 2
25	F L S	Perempuan	MAN 2
26	Y A R	Perempuan	MAN 2
27	Y A S A	LAKI-LAKI	MAN 2
28	R A R H	LAKI-LAKI	MAN 2
29	F A R A	LAKI-LAKI	MAN 2
30	R F A H	LAKI-LAKI	MAN 2
31	M F A R	LAKI-LAKI	MAN 2
32	N D S	Perempuan	SMAN 5
33	S R A	Perempuan	SMAN 5
34	T M E G	Perempuan	SMAN 5
35	A W U	Perempuan	SMAN 5
36	H S I M	Perempuan	SMAN 5
37	A N Z	Perempuan	SMAN 5
38	N N A S	Perempuan	SMAN 5
39	N A A	Perempuan	SMAN 5
40	P J P A	Perempuan	SMAN 5
41	A A P	Perempuan	SMAN 5
42	C N	Perempuan	SMAN 5

43	D A S I	Perempuan	SMAN 5
44	M K S	LAKI-LAKI	SMAN 5
45	S P S	LAKI-LAKI	SMAN 5
46	K C S	LAKI-LAKI	SMAN 5
47	M R A	LAKI-LAKI	SMAN 5
48	G A P	LAKI-LAKI	SMAN 5
49	W S S	LAKI-LAKI	SMAN 5
50	T B B	LAKI-LAKI	SMAN 5
51	B A P	LAKI-LAKI	SMAN 5
52	E R M	LAKI-LAKI	SMAN 5
53	S B S	LAKI-LAKI	SMAN 5
54	Y G S	LAKI-LAKI	SMAN 5
55	A S I	LAKI-LAKI	SMAN 5
56	M F A	LAKI-LAKI	SMAN 5
57	R A M	Perempuan	SMA MUHAMMADIYAH 2
58	S A T	Perempuan	SMA MUHAMMADIYAH 2
59	M H U	Perempuan	SMA MUHAMMADIYAH 2
60	I R G	Perempuan	SMA MUHAMMADIYAH 2
61	V A Z Z	Perempuan	SMA MUHAMMADIYAH 2
62	I F H	Perempuan	SMA MUHAMMADIYAH 2
63	R A B M	Perempuan	SMA MUHAMMADIYAH 2
64	H H A A	Perempuan	SMA MUHAMMADIYAH 2



65	N H S	Perempuan	SMA MUHAMMADIYAH 2
66	A H M	Perempuan	SMA MUHAMMADIYAH 2
67	A RAH	Perempuan	SMA MUHAMMADIYAH 2
68	A A P	Perempuan	SMA MUHAMMADIYAH 2
69	W S R	Perempuan	SMA MUHAMMADIYAH 2
70	R A E	Perempuan	SMA MUHAMMADIYAH 2
71	Z A D	Perempuan	SMA MUHAMMADIYAH 2
72	FARA	Perempuan	SMA MUHAMMADIYAH 2
73	K HAR	Perempuan	SMA MUHAMMADIYAH 2
74	N M	Perempuan	SMA MUHAMMADIYAH 2
75	A P P	Perempuan	SMA MUHAMMADIYAH 2
76	R R	LAKI-LAKI	SMA MUHAMMADIYAH 2
77	F R	LAKI-LAKI	SMA MUHAMMADIYAH 2
78	M I K	LAKI-LAKI	SMA MUHAMMADIYAH 2
79	E FAU	LAKI-LAKI	SMA MUHAMMADIYAH 2
80	F M F	LAKI-LAKI	SMA MUHAMMADIYAH 2
81	D F A	LAKI-LAKI	SMA MUHAMMADIYAH 2
82	A LU	Perempuan	SMAS RAKSANA
83	M F L	Perempuan	SMAS RAKSANA
84	J A S P	Perempuan	SMAS RAKSANA
85	G V G	Perempuan	SMAS RAKSANA
86	N D S	Perempuan	SMAS RAKSANA

87	M D	Perempuan	SMAS RAKSANA
88	N P G	Perempuan	SMAS RAKSANA
89	D Z	Perempuan	SMAS RAKSANA
90	A P E P	Perempuan	SMAS RAKSANA
91	N P	Perempuan	SMAS RAKSANA
92	N M	Perempuan	SMAS RAKSANA
93	A C P	Perempuan	SMAS RAKSANA
94	S A S	Perempuan	SMAS RAKSANA
95	C S	Perempuan	SMAS RAKSANA
96	R S S	Perempuan	SMAS RAKSANA
97	D G U	Perempuan	SMAS RAKSANA
98	N A D	Perempuan	SMAS RAKSANA
99	M U S	Perempuan	SMAS RAKSANA
100	L A	Perempuan	SMAS RAKSANA
101	S I N	Perempuan	SMAS RAKSANA
102	R B B	Perempuan	SMAS RAKSANA
103	F O V	LAKI-LAKI	SMAS RAKSANA
104	D A	LAKI-LAKI	SMAS RAKSANA
105	I S	LAKI-LAKI	SMAS RAKSANA
106	J A N	LAKI-LAKI	SMAS RAKSANA
107	M G	LAKI-LAKI	SMAS RAKSANA
108	A S	LAKI-LAKI	SMAS RAKSANA

109	D AN	LAKI-LAKI	SMAS RAKSANA
110	M SOR	LAKI-LAKI	SMAS RAKSANA
111	D N B	LAKI-LAKI	SMAS RAKSANA
112	D R GI	LAKI-LAKI	SMAS RAKSANA

## Lampiran 12. Proses data SPSS

### Statistics

		Paparan Drama Korea MAN 2 Medan	Perilaku Mengkonsumsi Minuman Berakohol MAN 2 Medan	Jenis Kelamin MAN 2 Medan
N	Valid	31	31	31
	Missing	0	0	0

### Paparan Drama Korea MAN 2 Medan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	15	48.4	48.4	48.4
	Sedang	14	45.2	45.2	93.5
	Tinggi	2	6.5	6.5	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

### Perilaku Mengkonsumsi Minuman Berakohol MAN 2 Medan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	30	96.8	96.8	96.8
	Sedang	1	3.2	3.2	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)	Point probability
Pearson Chi-Square	1.102 <sup>a</sup>	2	.576	1.000		
Likelihood Ratio	1.487	2	.475	1.000		
Fisher's Exact Test	2.103			1.000		
Linear-by-Linear Association	.905 <sup>b</sup>	1	.341	.548	.484	.484
N of Valid Cases	31					

### Paparan Drama Korea MAN 2 Medan \* Perilaku Mengkonsumsi Minuman Berakohol MAN 2 Medan Crosstabulation

			Perilaku Mengkonsumsi Minuman Berakohol MAN 2 Medan		Total
			Rendah	Sedang	
Paparan Drama Korea MAN 2 Medan	Rendah	Count	14	1	15
		% of Total	45.2%	3.2%	48.4%
	Sedang	Count	14	0	14
		% of Total	45.2%	0.0%	45.2%
	Tinggi	Count	2	0	2
		% of Total	6.5%	0.0%	6.5%
Total	Count	30	1	31	
	% of Total	96.8%	3.2%	100.0%	

### Statistics

		Jenis Kelamin Raksana Medan	Paparan Drama Korea Raksana Medan	Perilaku Mengonsumsi Minuman Berakohol Raksana Medan
N	Valid	31	31	31
	Missing	0	0	0

### Jenis Kelamin Raksana Medan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki- laki	10	32.3	32.3	32.3
	perempuan	21	67.7	67.7	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

### Paparan Drama Korea Raksana Medan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	17	54.8	54.8	54.8
	Sedang	9	29.0	29.0	83.9
	Tinggi	5	16.1	16.1	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

### Perilaku Mengonsumsi Minuman Berakohol Raksana Medan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	18	58.1	58.1	58.1
	Sedang	9	29.0	29.0	87.1
	Tinggi	4	12.9	12.9	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)	Point Probability
Pearson Chi-Square	4.815 <sup>a</sup>	4	.307	.338		
Likelihood Ratio	5.650	4	.227	.340		
Fisher's Exact Test	4.228			.335		
Linear-by-Linear Association	3.238 <sup>b</sup>	1	.072	.095	.046	.027
N of Valid Cases	31					

**Paparan Drama Korea Raksana Medan \* Perilaku Mengkonsumsi Minuman Berakohol Raksana Medan Crosstabulation**

		Perilaku Mengkonsumsi Minuman Berakohol Raksana Medan			
			Rendah	Sedang	Tinggi
Paparan Drama Korea Raksana Medan	Rendah	Count	7	7	3
		% of Total	22.6%	22.6%	9.7%
	Sedang	Count	7	1	1
		% of Total	22.6%	3.2%	3.2%
	Tinggi	Count	4	1	0
		% of Total	12.9%	3.2%	0.0%
Total	Count	18	9	4	
	% of Total	58.1%	29.0%	12.9%	

**Paparan Drama Korea Raksana Medan \* Perilaku Mengkonsumsi Minuman Berakohol Raksana Medan Crosstabulation**

			Total
Paparan Drama Korea Raksana Medan	Rendah	Count	17
		% of Total	54.8%
	Sedang	Count	9
		% of Total	29.0%
	Tinggi	Count	5
		% of Total	15.2%



	% of Total	16.1%
Total	Count	31
	% of Total	100.0%

### Statistics

		Jenis Kelamin Raksana Medan	Paparan Drama SMAN 5 Medan	Perilaku Mengkonsumsi Minuman Berakohol SMAN 5 Medan
N	Valid	25	25	25
	Missing	0	0	0

### Jenis Kelamin SMAN 5 Medan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki- laki	13	52.0	52.0	52.0
	Perempuan	12	48.0	48.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

### Paparan Drama SMAN 5 Medan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	21	84.0	84.0	84.0
	Sedang	1	4.0	4.0	88.0
	Tinggi	3	12.0	12.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

### Perilaku Mengonsumsi Minuman Berakohol SMAN 5 Medan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	17	68.0	68.0	68.0
	Sedang	8	32.0	32.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

### Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)	Point Probability
Pearson Chi-Square	2.241 <sup>a</sup>	2	.326	.677		
Likelihood Ratio	3.433	2	.180	.376		
Fisher's Exact Test	1.791			.677		
Linear-by-Linear Association	2.005 <sup>b</sup>	1	.157	.269	.188	.188
N of Valid Cases	25					

**Paparan Drama SMAN 5 Medan \* Perilaku Mengkonsumsi Minuman Berakohol  
SMAN 5 Medan Crosstabulation**

		Perilaku Mengkonsumsi Minuman Berakohol SMAN 5 Medan			Total
		Rendah	Sedang		
Paparan Drama SMAN 5 Medan	Rendah	Count	13	8	21
		% of Total	52.0%	32.0%	84.0%
	Sedang	Count	1	0	1
		% of Total	4.0%	0.0%	4.0%
	Tinggi	Count	3	0	3
		% of Total	12.0%	0.0%	12.0%
Total	Count	17	8	25	
	% of Total	68.0%	32.0%	100.0%	

**Statistics**

		Jenis Kelamin Raksana Medan	Paparan Drama Muhammadiyah h 2 Medan	Perilaku Mengkonsumsi Minuman Berakohol Muhammadiyah h 2 Medan
N	Valid	25	25	25
	Missing	0	0	0

### Jenis Kelamin Muhammadiyah 2 Medan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki- laki	7	28.0	28.0	28.0
	Perempuan	18	72.0	72.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

### Paparan Drama Muhammadiyah 2 Medan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	13	52.0	52.0	52.0
	Sedang	10	40.0	40.0	92.0
	Tinggi	2	8.0	8.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

### Perilaku Mengonsumsi Minuman Berakohol Muhammadiyah 2 Medan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	24	96.0	96.0	96.0
	Sedang	1	4.0	4.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)	Point Probability
Pearson Chi-Square	.962 <sup>a</sup>	2	.618	1.000		
Likelihood Ratio	1.346	2	.510	1.000		
Fisher's Exact Test	1.810			1.000		
Linear-by-Linear Association	.772 <sup>b</sup>	1	.380	.600	.520	.520
N of Valid Cases	25					

### Paparan Drama Muhammadiyah 2 Medan \* Perilaku Mengkonsumsi Minuman Berakohol Muhammadiyah 2 Medan Crosstabulation

Paparan Drama Muhammadiyah 2 Medan	Rendah		Perilaku Mengkonsumsi Minuman Berakohol Muhammadiyah 2 Medan		Total
			Rendah	Sedang	
	Rendah	Count	12	1	13
		% of Total	48.0%	4.0%	52.0%
	Sedang	Count	10	0	10
		% of Total	40.0%	0.0%	40.0%
	Tinggi	Count	2	0	2
		% of Total	8.0%	0.0%	8.0%
Total	Count	24	1	25	
	% of Total	96.0%	4.0%	100.0%	

**Lampiran 13. Dokumentasi**







## Lampiran 15. Artikel Penelitian

### PENGARUH PAPARAN DRAMA KOREA TERHADAP PERILAKU MENGKONSUMSI MINUMAN BERALKOHOL PADA PELAJAR SMA DI KOTA MEDAN

M Affandy Hasibuan<sup>1</sup>, Elman Boy<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

<sup>2</sup> Department Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran Universitas

Muhammadiyah Sumatera Utara

Korespondensi: Elman Boy

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

[fandyhsb07@gmail.com](mailto:fandyhsb07@gmail.com), [elmanboy@umsu.ac.id](mailto:elmanboy@umsu.ac.id)

#### ABSTRAK

**Pendahuluan :** Drama korea merupakan cerita fiksi yang adegan nya memiliki gambaran dari kehidupan masyarakat Korea itu sendiri. Sehingga para remaja sangat antusias mengikuti gaya dan budaya yang ada di drama Korea tersebut seperti: gaya hidup, fashion, makanan dan minuman khas korea. Salah satunya adalah soju yang merupakan minuman beralkohol sehingga hal ini dapat menyebabkan memiliki rasa penasaran yang mengakibatkan para remaja mengkonsumsi minuman beralkohol. **Tujuan:** Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh paparan drama korea terhadap perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol pada pelajar SMA di kota Medan. **Metode:** Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer, diperoleh dari responden dengan cara mengisi kuesioner yang dibagi kepada 4 sekolah SMA di kota Medan. kuesioner yang berisikan pertanyaan pertanyaan yang terkait judul penelitian yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dengan total sampel sebanyak 28 siswa per sekolah. Kemudian dilakukan pengujian statistik dengan analisis univariat dan bivariat. **Hasil:** Berdasarkan hasil penelitian tidak terdapat hubungan antara paparan drama Korea dengan perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol di 4 sekolah terdapat hasil yang signifikan SMA raksana Medan ( $P=0.307$ ), SMAN 5 Medan ( $P=0.326$ ), SMA Muhammadiyah 2 Medan ( $P=0.618$ ) dan yang terakhir MAN 2 Medan ( $P =0.576$ ). Berdasarkan karakteristik jenis kelamin, diperoleh nilai sig. sebesar 0.000, nilai tersebut  $< 0.05$  maka dapat diputuskan bahwa terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol. Didapatkan hasil bahwa drama Korea yang di tonton oleh pelajar SMA Kota Medan tidak mempengaruhi perilaku mereka dalam mengonsumsi alkohol, hasil ini merupakan hasil penelitian dari 4 sekolah yang digunakan sebagai sampel penelitian.

**Kata kunci:** Drama Korea, Minuman alkohol, Perilaku

### **ABSTRACT**

**Introduction:** Korean dramas are fictional stories whose scenes have a picture of the life of Korean society itself. So that teenagers are very enthusiastic about following the style and culture in the Korean drama such as: lifestyle, fashion, Korean food and drinks. One of them is soju which is an alcoholic drink so this can cause curiosity which results in teenagers consuming alcoholic drinks.

**Purpose:** To determine whether there is an influence of exposure to Korean dramas on the behavior of consuming alcoholic beverages among high school students in Medan city. **Methods:** Data collection in this study used primary data, obtained from respondents by filling out questionnaires distributed to 4 high schools in Medan city. questionnaires containing questions related to the research title that have met the inclusion and exclusion criteria with a total sample of 28 students per school. Then statistical testing was carried out with univariate and bivariate analysis. **Result:** Based on the results of the study there was no relationship between exposure to Korean dramas and alcohol consumption behavior in 4 schools there were significant results SMA raksana Medan ( $P=0.307$ ), SMAN 5 Medan ( $P=0.326$ ), SMA Muhammadiyah 2 Medan ( $P=0.618$ ). and finally MAN 2 Medan ( $P = 0.576$ ). Based on gender characteristics, the sig. value of 0.000 was obtained, this value is  $<0.05$ , so it can be decided that there is a relationship between gender and alcohol consumption behavior. It was found that Korean dramas watched by high school students in Medan City did not affect their behavior in consuming alcohol, this result is the result of research from 4 schools used as research samples.

**Keywords:** Alcoholic beverages ,Behavior, Korean drama

## PENDAHULUAN

Westernisasi dan globalisasi telah mendominasi produk dan budaya dunia, namun kini Korean Wave menjadi bentuk globalisasi budaya Asia yang menggantikan dominasi Barat. Penyebaran Korean Wave terlihat melalui berbagai media seperti drama Korea, musik pop, fashion, bahasa, dan makanan. Drama Korea menampilkan kehidupan masyarakat Korea dengan setiap adegan yang mencerminkan gaya hidup, fashion, makanan, dan minuman khas Korea. Minuman beralkohol khas Korea yang disebut soju menjadi populer di kalangan remaja yang antusias mengikuti drama Korea.<sup>1,2</sup>

Soju adalah minuman beralkohol asal Korea yang dibuat dari beras atau dapat menggunakan bahan pengganti seperti ubi, gandum, barley, dan tapioka. Kandungan alkohol dalam Soju berkisar antara 20-40%. Soju juga dapat diklasifikasikan berdasarkan kadar alkoholnya, dengan varian rasa buah-buahan memiliki kadar alkohol sekitar 16%, botol Soju tanpa varian rasa mencapai 22%, dan Soju tradisional dapat mencapai kadar alkohol 40%. Di Malaysia, tren budaya Korea telah diterima dengan cepat dan agresif. Survei menunjukkan bahwa sebagian besar orang Malaysia telah menonton drama dan film Korea, serta mendengarkan lagu pop Korea. Kepuasan terhadap drama, film, dan lagu Korea juga tinggi di antara responden Malaysia.<sup>3,4</sup>

Minuman beralkohol adalah minuman yang dihasilkan melalui penyulingan dan mengandung etanol yang berasal dari fermentasi biji-bijian, buah, atau sayuran. Contohnya termasuk arak, vodka, gin, rum, wiski, dan soju. Minuman ini memiliki sifat candu dan dapat menyebabkan

ketergantungan, baik fisik maupun psikologis. Perilaku konsumsi minuman beralkohol pada remaja dipengaruhi oleh faktor lingkungan, tontonan, dan kurangnya pengawasan dari orang tua. Dorongan rasa ingin tahu, keinginan mencoba hal baru, sikap tidak takut mengambil risiko, serta terpengaruh oleh pergaulan bebas, membuat remaja menjadi rentan terhadap dampak negatif minuman beralkohol.<sup>5,6</sup>

Remaja merupakan penerus bangsa yang perlu diselamatkan dari perilaku konsumsi minuman beralkohol. Banyak remaja yang tidak sepenuhnya menyadari dampak buruk yang ditimbulkan oleh kebiasaan tersebut terhadap kesehatan mereka. Populasi remaja usia 15-19 tahun pada tahun 2022 sampai bulan Februari mencapai 22.176.543 jiwa, sedangkan tingkat kebiasaan konsumsi minuman beralkohol di Sumatera Utara pada usia tersebut mencapai 3,18% dari penduduk Sumatera Utara berdasarkan data Riskesdes tahun 2018. Selain itu, agama Islam melarang umat muslim untuk mengonsumsi minuman yang mengandung alkohol, yang ditegaskan dalam Al-Quran dan hadis Nabi Muhammad S.A.W. Larangan ini dijelaskan dalam surah An-Nisa ayat 43 dan surah Al-Maidah ayat 90. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengedukasi remaja mengenai dampak negatif minuman beralkohol serta pentingnya menjauhinya sesuai dengan nilai-nilai agama dan untuk melindungi masa depan mereka.<sup>7,8</sup>

## TINJAUAN PUSTAKA

Drama Korea merupakan kebudayaan/kesenian yang mengacu kepada drama televisi di Korea dalam sebuah format miniseri dan menggunakan bahasa korea dimana dalam drama korea mengangkat kisah-kisah kehidupan manusia yang disajikan

menggunakan bahasa korea sebagai bahasa pengantarnya. Paparan merupakan pencapaian kedekatan terhadap suatu stimulus sedemikian rupa sehingga muncul peluang diaktifkannya satu atau lebih dari kelima indera manusia. setelah terpaan, konsumen akan menaruh perhatian atau memproses stimulus tersebut. Paparan drama korea adalah dampak yang dihasilkan dari rutinitas menonton drama korea yang ditandai dengan adanya perhatian, penghayatan, durasi dan frekuensi. Aspek-aspek dari paparan drama korea antara lain perhatian, penghayatan, durasi, dan frekuensi.<sup>8,9,10</sup>

Minuman beralkohol merupakan salah satu jenis zat adiktif yang penyalahgunaannya menimbulkan dampak yang serius pada kesehatan masyarakat dan masalah sosial. Dalam Peraturan Kementerian Kesehatan No.86/Men.Kes/Per/IV/1977 tanggal 29 April 1977 yang 128 | Aspirasi Vol. 7 No. 2, Desember 2016 mengatur produksi dan peredaran minuman keras, yang dimaksud dengan minuman keras adalah semua jenis minuman beralkohol tetapi bukan obat dan meliputi tiga golongan, yaitu Golongan A (kadar etanol 1-5%), B (kadar etanol 5-20%), C (kadar etanol 20-55%). Konsumsi minuman beralkohol adalah salah satu faktor utama penyebab seseorang menderita kanker saluran aurodigestif bagian atas (rongga mulut, kerongkongan, faring dan laring). Selain itu dalam jangka panjang mengonsumsi minuman beralkohol dapat menyebabkan kerusakan pada saluran pencernaan, kardiovaskular, sistem kekebalan tubuh, sistem saraf.<sup>11,12</sup>

Alkohol dapat mempengaruhi kondisi mental dan perilaku di mana yang bersangkutan menjadi terhambat dan

terganggu dalam membuat penilaian. Awalnya merasa lebih banyak berbicara dan lebih percaya diri ketika mengonsumsi alkohol. Namun keterampilan tertentu seperti mengemudi menjadi terganggu. Semakin banyak alkohol yang diserap maka fungsi intelektual, kendali perilaku dan penilaian menjadi semakin kurang efisien. Jenis minuman keras (minuman beralkohol) ada berbagai macam, di antaranya yaitu Brandy, Whisky, Wine dan Soju.<sup>13</sup>

Perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap rangsangan dari luar (stimulus). Perilaku dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu perilaku tertutup (cover behaviour) dan perilaku terbuka (Overt behaviour).<sup>13</sup> Meminum minuman beralkohol yang sering dianggap sebagai gaya hidup modern diikuti tanpa memikirkan dampak bagi tubuh dan kehidupan sosial mereka di masa mendatang. Kegiatan ini adalah bentuk kegagalan dalam proses pembentukan konsep diri. Kelabilan masa remaja dan kegagalan keluarga dalam memberikan perlindungan dan dukungan membuat remaja salah dalam memilih panutan dari teman sebaya yang dianggap sebagai orang yang berpengaruh di dalam kelompok. Dalam islam terdapat istilah yang bernama tasyabbuh. Kata tasyabbuh merupakan bentuk mashdar dari kata tasyabbaha-yatasyabbahu yang bermakna suatu objek yang menyerupai sesuatu yang lain.<sup>14</sup>

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan studi deskriptif analitik dengan desain studi cross-sectional. Dalam penelitian cross sectional variabel sebab atau risiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan.

Penelitian ini akan dilakukan di : SMAN 5, SMA Muhammadiyah 2, MAN 2, SMA Raksana.

Populasi dari penelitian ini ialah Siswa Sekolah Menengah Atas di Kota Medan Tahun 2022. Sampel dari penelitian ini ialah Siswa Kelas XII Sekolah Menengah Atas di Kota Medan tahun 2022 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Data yang digunakan adalah data primer yang didapatkan dari pengisian kuisisioner yang diisi oleh responden. Langkah awal yang dilakukan adalah peneliti melakukan informed consent kepada para responden. Setelah diperiksa kelengkapannya untuk selanjutnya dilakukan pengolahan data. Besar sampel minimal dihitung dengan rumus besar sampel menggunakan uji hipotesis untuk penelitian analitik komparatif kategorik tidak berpasangan. Dengan total sampel adalah 110 remaja atau 28 siswa tiap sekolah.

Data primer pada penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data, yaitu dengan pengisian kuesioner oleh responden yang dilakukan secara langsung oleh peneliti terhadap sampel penelitian. Kuesioner hubungan intensitas menonton drama korea dengan perilaku keagamaan yang diadopsi dari mahasiswa Fakultas Usuhuluddin Universitas Islam Negeri Riau dan hubungan tekanan teman sebaya dengan perilaku minum-minuman keras pada remaja yang diadopsi dari mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, merupakan kuesioner yang sudah valid dan reliable. Analisa data untuk penelitian ini menggunakan uji statistik. Data yang dikumpulkan kemudian akan diolah dengan menggunakan perangkat computer yaitu SPSS. Data dianalisis secara deskriptif

analitik yang kemudian hasil disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui perbedaan rata-rata dari 2 variabel yang bersifat ordinal. Analisis data yang digunakan yaitu Analisis univariate dan bivariate.

## HASIL PENELITIAN

### *Analisa Univariat*

Analisis univariat merupakan suatu analisis yang yang digunakan untuk meringkas kumpulan data agar menjadi suatu informasi yang berguna bagi banyak orang, contoh dari analisis univariat adalah statistika deskriptif. Statistik deskriptif merupakan bagian penting dari suatu penelitian yang digunakan untuk menggambarkan ciri-ciri dasar data yang hendak digunakan. Salah satu jenis penyajian statistik deskriptif adalah distribusi frekuensi. Berikut ini adalah hasil dari distribusi frekuensi yang dicantumkan pada Tabel berikut ini.

**Tabel 1.** Hasil Distribusi Frekuensi pelajar SMA Raksana berdasarkan jenis kelamin.

Jenis Kelamin	jumlah	%
Laki- laki	10	32,3
Perempuan	21	67,7
Total	31	100,0

Berdasarkan tabel diatas diperoleh informasi bahwa dari 31 responden yang digunakan untuk penelitian, pada jenis kelamin Raksana Medan didapatkan hasil 10 responden berjenis kelamin laki-laki dengan persentase 32.3%, dan 21 responden berjenis kelamin perempuan dengan persentase 67.7%.

**Tabel 2** Hasil Distribusi Frekuensi pelajar SMA Raksana terhadap Paparan Drama Korea

Paparan Drama Korea	F	%
Rendah	17	54,8
Sedang	9	29,0
Tinggi	5	16,1
Total	31	100,0

Pada paparan drama Korea Raksana Medan dengan kriteria rendah didapatkan hasil 17 responden dengan persentase 58%, paparan drama Korea Raksana Medan dengan kriteria sedang sebanyak 9 responden dengan persentase 29%, dan paparan drama Korea Raksana Medan dengan kriteria tinggi sebanyak 5 responden dengan persentase 16.1%.

**Tabel 3.** Hasil Distribusi Frekuensi pelajar SMA Raksana terhadap Perilaku Mengonsumsi Minuman Beralkohol

Perilaku Mengonsumsi Minuman Beralkohol	F	%
Rendah	18	58,1
Sedang	9	29,0
Tinggi	4	12,9
Total	31	100,0

Pada perilaku mengonsumsi minuman beralkohol Raksana Medan diperoleh informasi bahwa perilaku mengonsumsi minuman beralkohol dengan kriteria rendah sebanyak 18 responden dengan persentase 58.1%, perilaku mengonsumsi minuman beralkohol dengan kriteria sedang sebanyak 9 responden dengan persentase 29%, dan perilaku mengonsumsi minuman beralkohol dengan kriteria tinggi sebanyak 4 responden dengan persentase 12.9%.

**Tabel 4.** Hasil Distribusi Frekuensi pelajar SMAN 5 Medan berdasarkan jenis kelamin.

Jenis Kelamin	jumlah	%
Laki- laki	13	52,0
Perempuan	12	48,0
Total	25	100,0

Berdasarkan tabel diatas diperoleh informasi bahwa dari 25 responden yang digunakan untuk penelitian, pada jenis kelamin SMAN 5 Medan didapatkan hasil 13 responden berjenis kelamin laki-laki dengan persentase 52%, dan 12 responden berjenis kelamin perempuan dengan persentase 48%.

**Tabel 5.** Hasil Distribusi Frekuensi pelajar SMAN 5 terhadap Paparan Drama Korea.

Paparan Drama Korea	F	%
Rendah	21	84,0
Sedang	1	4,0
Tinggi	3	12,0
Total	25	100,0

Pada paparan drama korea SMAN 5 Medan dengan kriteria rendah didapatkan hasil 21 responden dengan persentase 84%, paparan drama korea SMAN 5 Medan dengan kriteria sedang sebanyak 1 responden dengan persentase 4%, dan paparan drama korea SMAN 5 Medan dengan kriteria tinggi sebanyak 3 responden dengan persentase 12%.

**Tabel 6.** Hasil Distribusi Frekuensi pelajar SMAN 5 Medan terhadap Perilaku Mengonsumsi Minuman Beralkohol

Perilaku Mengonsumsi Minuman Beralkohol	F	%
Rendah	17	68,0
Sedang	8	32,0
Tinggi	0	0
Total	25	100,0

Pada perilaku mengonsumsi minuman beralkohol SMAN 5 Medan diperoleh informasi bahwa perilaku mengonsumsi minuman beralkohol dengan kriteria rendah

sebanyak 17 responden dengan persentase 68%, dan perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol dengan kriteria sedang sebanyak 8 responden dengan persentase 32%.

**Tabel 7.** Hasil Distribusi Frekuensi pelajar SMA Muhammadiyah 2 Medan berdasarkan jenis kelamin.

Jenis Kelamin	jumlah	%
Laki- laki	7	28,0
Perempuan	18	72,0
Total	25	100,0

Berdasarkan tabel diatas diperoleh informasi bahwa dari 25 responden yang digunakan untuk penelitian, pada jenis kelamin Muhammadiyah 2 Medan didapatkan hasil 7 responden berjenis kelamin laki-laki dengan persentase 28%, dan 18 responden berjenis kelamin perempuan dengan persentase 72%.

**Tabel 8.** Hasil Distribusi Frekuensi pelajar SMA Muhammadiyah 2 Medan terhadap Paparan Drama Korea.

Paparan Drama Korea	F	%
Rendah	13	52,0
Sedang	10	40,0
Tinggi	2	8,0
Total	25	100,0

Pada paparan drama Korea Muhammadiyah 2 Medan dengan kriteria rendah didapatkan hasil 13 responden dengan persentase 52%, paparan drama korea Muhammadiyah 2 Medan dengan kriteria sedang sebanyak 10 responden dengan persentase 40%, dan paparan drama Korea Muhammadiyah 2 Medan dengan kriteria tinggi sebanyak 2 responden dengan persentase 8%.

**Tabel 9.** Hasil Distribusi Frekuensi pelajar SMA Muhammadiyah 2 Medan terhadap Perilaku Mengkonsumsi Minuman Beralkohol.

Perilaku Mengkonsumsi Minuman Beralkohol	F	%
Rendah	24	96,0
Sedang	1	4,0
Tinggi	0	0
Total	25	100,00

Pada perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol Muhammadiyah 2 Medan diperoleh informasi bahwa perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol dengan kriteria rendah sebanyak 24 responden dengan persentase 96%, dan perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol dengan kriteria sedang sebanyak 1 responden dengan persentase 4%.

**Tabel 10.** Hasil Distribusi Frekuensi pelajar MAN 2 Medan berdasarkan jenis kelamin.

Jenis Kelamin	jumlah	%
Laki- laki	10	32,3
Perempuan	21	67,7
Total	31	100,0

Berdasarkan tabel diatas diperoleh informasi bahwa dari 31 responden yang digunakan untuk penelitian, pada jenis kelamin MAN 2 Medan terdapat 10 responden memiliki jenis kelamin laki-laki dengan presentase 32,3% dan 21 responden memiliki jenis kelamin perempuan dengan presentase 67,7%.

**Tabel 11.** Hasil Distribusi Frekuensi pelajar MAN 2 Meda terhadap Paparan Drama Korea.

Paparan Drama Korea	F	%
Rendah	15	48,4
Sedang	14	45,2
Tinggi	2	6,5
Total	31	100,0

Berdasarkan tabel diatas diperoleh informasi bahwa dari 31 responden yang digunakan untuk penelitian, pada paparan drama Korea MAN 2 Medan dengan kriteria rendah didapatkan hasil 15 responden dengan persentase 48.4%, paparan drama Korea MAN 2 Medan dengan kriteria sedang sebanyak 14 responden dengan persentase 45.2%, dan paparan drama Korea MAN 2 Medan dengan kriteria tinggi sebanyak 2 responden dengan persentase 6.5%.

**Tabel 12.** Hasil Distribusi Frekuensi pelajar MAN 2 Medan terhadap Perilaku Mengonsumsi Minuman Beralkohol.

Perilaku Mengonsumsi Minuman Beralkohol	F	%
Rendah	30	96,8
Sedang	1	3,2
Tinggi	0	0
Total	31	100,0

Pada perilaku mengonsumsi minuman beralkohol MAN 2 Medan diperoleh informasi bahwa perilaku mengonsumsi minuman beralkohol dengan kriteria rendah sebanyak 30 responden dengan persentase 96.8%, dan perilaku mengonsumsi minuman beralkohol dengan kriteria sedang sebanyak 1 responden dengan persentase 3.2%.

**Tabel 13.** Hasil Distribusi Frekuensi ketertarikan mengonsumsi soju setelah menonton drama Korea.

Soju	Frekuensi	Presentase
Sangat Tidak Setuju	54	48.2
Tidak Setuju	37	33
Setuju	19	17
Sangat Setuju	2	1.8
Total	112	100

Berdasarkan tabel diatas diperoleh informasi bahwa dari 112 responden, 54 responden menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 48.2%, 37 responden

menjawab tidak setuju dengan presentase 33%, 19 responden menjawab setuju dengan presentase 17%, dan 2 responden menjawab sangat setuju dengan presentase 1.8%.

#### **Analisa Bivariat**

Statistik Chi Square digunakan ketika variabel yang hendak digunakan berskala kategorik. Statistik Chi Square digunakan untuk mengetahui keterkaitan antara dua variabel dengan dasar pengujian selisih nilai proporsi dari nilai observasi dengan nilai harapan. Hipotesis yang digunakan pada uji Chi Square sebagai berikut:

H0 : Tidak ada hubungan antara dua variabel.

H1 : Ada hubungan antara dua variabel.

**Tabel 14.** Distribusi Pengaruh Paparan Drama Korea MAN 2 Medan dengan Perilaku Mengonsumsi Minuman Beralkohol MAN 2 Medan

Paparan Drama Korea MAN 2 Medan		Perilaku Mengonsumsi Minuman Beralkohol MAN 2 Medan		Total	P-Value
		Rendah	Sedang		
Rendah	N	14	1	15	1
	%	45,2%	3,2%	48,4%	
Sedang	N	14	0	14	
	%	45,2%	0,0%	45,2%	
Tinggi	N	2	0	2	
	%	6,5%	0,0%	6,5%	
Total	Count	30	1	31	
	% of Total	96,8%	3,2%	100,0%	

Berdasarkan Tabel diatas, diperoleh informasi bahwa pada pengaruh paparan drama korea MAN 2 Medan dengan perilaku mengonsumsi minuman beralkohol MAN 2 Medan didapatkan hasil responden yang mengalami paparan drama korea dengan kriteria rendah sebanyak 15 responden dengan rincian 14 responden (45.2%) memiliki



perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol kriteria rendah dan 1 (3.2%) responden memiliki perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol kriteria sedang.

Pada perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol MAN 2 Medan didapatkan hasil responden yang mengalami paparan drama Korea dengan kriteria sedang sebanyak 14 responden dengan rincian 14 responden (45.2%) memiliki perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol kriteria rendah dan 0 (0%) responden memiliki perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol kriteria sedang.

Pada perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol MAN 2 Medan didapatkan hasil responden yang mengalami paparan drama Korea dengan kriteria tinggi sebanyak 2 responden dengan rincian 2 responden (6.5%) memiliki perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol kriteria rendah dan 0 (0%) responden memiliki perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol kriteria sedang. Selain itu nilai signifikan menunjukkan angka sebesar 0.576, nilai tersebut  $> 0.05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang artinya tidak terdapat hubungan antara paparan drama korea MAN 2 Medan dengan perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol MAN 2 Medan.

**Tabel 15.** Distribusi pengaruh Paparan Drama Korea Raksana Medan dengan Perilaku Mengkonsumsi Minuman Berakohol SMA Raksana Medan.

	Paparan Drama Korea Raksana Medan	Perilaku Mengkonsumsi Minuman Berakohol Raksana Medan			Total	P-Value.
		Rendah	Sedang	Tinggi		
Rendah	n	7	7	3	17	0.335
	%	22,6%	22,6%	9,7%	54,8%	
Sedang	n	7	1	1	9	
	%	22,6%	3,2%	3,2%	29,0%	
Tinggi	n	4	1	0	5	
	%	12,9%	3,2%	0,0%	16,1%	
Total	Count	18	9	4	31	
	% of Total	58,1%	29,0%	12,9%	100,0%	

Berdasarkan Tabel diatas, diperoleh informasi bahwa pada pengaruh paparan drama Korea Raksana Medan dengan perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol Raksana Medan didapatkan hasil responden yang mengalami paparan drama Korea dengan kriteria rendah sebanyak 17 responden dengan rincian 7 responden (22.6%) memiliki perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol kriteria rendah, 7 responden (22.6%) memiliki perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol kriteria sedang dan 3 (9.7%) responden memiliki perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol kriteria tinggi.

Pada paparan drama korea dengan kriteria sedang sebanyak 9 responden dengan rincian 7 responden (22.6%) memiliki perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol kriteria rendah, 1 responden (3.2%) memiliki perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol kriteria sedang dan 1 (3.2%) responden memiliki perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol kriteria tinggi.

Pada paparan drama korea dengan kriteria tinggi sebanyak 5 responden dengan rincian 4 responden (12.9%) memiliki perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol kriteria rendah, 1 responden (3.2%) memiliki perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol kriteria sedang dan 0 (0%) responden memiliki perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol kriteria tinggi. Selain itu nilai signifikan menunjukkan angka sebesar 0.335, nilai tersebut  $> 0.05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang artinya tidak terdapat hubungan antara paparan drama Korea Raksana Medan dengan perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol Raksana Medan.

**Tabel 16.** Distribusi Pengaruh Paparan Drama Korea SMAN 5 Medan dengan Perilaku Mengkonsumsi Minuman Berakohol SMAN 5 Medan.

Paparan Drama Korea SMAN 5 Medan		Perilaku Mengkonsumsi Minuman Berakohol SMAN 5 Medan		Total	P-Value
		Rendah	Sedang		
Rendah	n	13	8	21	0.677
	%	52,0%	32,0%	84,0%	
Sedang	n	1	0	1	
	%	4,0%	0,0%	4,0%	
Tinggi	n	3	0	3	
	%	12,0%	0,0%	12,0%	
Total	Count	17	8	25	
	% of Total	68,0%	32,0%	100,0%	

Berdasarkan Tabel diatas, diperoleh informasi bahwa pada pengaruh paparan drama korea SMAN 5 Medan dengan perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol SMAN 5 Medan didapatkan hasil responden yang mengalami paparan drama korea dengan kriteria rendah sebanyak 21 responden dengan rincian 13 responden (52%) memiliki perilaku

mengkonsumsi minuman beralkohol kriteria rendah dan 8 (32%) responden memiliki perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol kriteria sedang.

Pada paparan drama korea dengan kriteria sedang sebanyak 1 responden dengan rincian 1 responden (4%) memiliki perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol kriteria rendah dan 0 (0%) responden memiliki perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol kriteria sedang.

Pada paparan drama korea dengan kriteria tinggi sebanyak 3 responden dengan rincian 3 responden (12%) memiliki perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol kriteria rendah dan 0 (0%) responden memiliki perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol kriteria sedang. Selain itu nilai signifikan menunjukkan angka sebesar 0.677, nilai tersebut  $> 0.05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang artinya tidak terdapat hubungan antara paparan drama korea SMAN 5 Medan dengan perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol SMAN 5 Medan.

**Tabel 17.** Distribusi Pengaruh Paparan Drama Korea Muhammadiyah 2 Medan dengan Perilaku Mengkonsumsi Minuman Berakohol Muhammadiyah 2 Medan

Paparan Drama Korea Muhammadiyah 2 Medan		Perilaku Mengkonsumsi Minuman Berakohol Muhammadiyah 2 Medan		Total	P-Value
		Rendah	Sedang		
Rendah	n	12	1	13	1
	%	48,0%	4,0%	52,0%	
Sedang	n	10	0	10	
	%	40,0%	0,0%	40,0%	
Tinggi	n	2	0	2	
	%	8,0%	0,0%	8,0%	
Total	Count	24	1	25	
	% of Total	96,0%	4,0%	100,0%	

Berdasarkan Tabel diatas, diperoleh informasi bahwa pada pengaruh paparan drama korea Muhammadiyah 2 Medan dengan perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol Muhammadiyah 2 Medan didapatkan hasil responden yang mengalami paparan drama korea dengan kriteria rendah sebanyak 13 responden dengan rincian 12 responden (48%) memiliki perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol kriteria rendah dan 1 (4%) responden memiliki perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol kriteria sedang.

Pada paparan drama korea dengan kriteria sedang sebanyak 10 responden dengan rincian 10 responden (40%) memiliki perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol kriteria rendah dan 0 (0%) responden memiliki perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol kriteria sedang.

Pada paparan drama korea dengan kriteria tinggi sebanyak 2 responden dengan rincian 2 responden (8%) memiliki perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol kriteria rendah dan 0 (0%) responden memiliki perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol kriteria sedang. Selain itu nilai signifikan menunjukkan angka sebesar 1, nilai tersebut > 0.05 maka H0 diterima dan H1 ditolak yang artinya tidak terdapat hubungan antara paparan drama korea Muhammadiyah 2 Medan dengan perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol Muhammadiyah 2 Medan.

**Tabel 18.** Distribusi Pengaruh Jenis Kelamin dengan Paparan Drama Korea

Jenis Kelamin		Paparan Drama Korea			Total	P-Value.
		Rendah	Sedang	Tinggi		
Perempuan	N	31	29	12	72	0.000
	%	27.7%	25.9%	10.7%	63%	
Laki-laki	N	35	5	0	40	
	%	31.3%	5%	0.0%	35.7%	
Total	N	66	34	12	112	
	%	58.9%	30.4%	10.7%	100.0%	

Berdasarkan tabel diatas diperoleh informasi bahwa responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 12 orang dengan rincian 31 responden memiliki paparan drama Korea rendah dengan presentase 27.7%, 29 responden memiliki paparan drama Korea sedang dengan presentase 25.9%, dan 12 responden memiliki paparan drama korea tinggi dengan presentase 10.7%. Pada jenis kelamin laki-laki terdapat 40 responden dengan rincian 35 responden memiliki paparan drama Korea rendah dengan presentase 31.3%, 5 responden memiliki paparan drama Korea sedang dengan presentase 5%, dan 0 responden memiliki paparan drama Korea tinggi dengan presentase 0%. Selain itu diperoleh nilai sig. sebesar 0.000, nilai tersebut < 0.05 maka dapat diputuskan bahwa terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan paparan drama Korea.

**Tabel 19** Distribusi Pengaruh Jenis Kelamin dengan Perilaku Mengkonsumsi Minuman beralkohol

Jenis Kelamin		Perilaku Mengkonsumsi Minuman Beralkohol			Total	P-Value.
		Rendah	Sedang	Tinggi		
Perempuan	n	66	5	1	72	0.000
	%	58.9%	5%	0.9%	63%	
Laki-laki	n	23	14	3	40	
	%	20.5%	12.5%	2.7%	35.7%	
Total	n	89	19	4	112	
	%	79.5%	17.0%	3.6%	100.0%	

Berdasarkan tabel diatas diperoleh informasi bahwa responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 72 orang dengan rincian 66 responden memiliki perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol rendah dengan presentase 58.9%, 5 responden memiliki perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol sedang dengan presentase 5%, dan 1 responden memiliki perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol tinggi dengan presentase 0.9%. Pada jenis kelamin laki-laki terdapat 40 responden dengan rincian 23 responden memiliki perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol tinggi rendah dengan presentase 20.5%, 14 responden memiliki perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol tinggi sedang dengan presentase 12.5%, dan 3 responden memiliki perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol tinggi dengan presentase 2.7%. Selain itu diperoleh nilai sig. sebesar 0.000, nilai tersebut  $< 0.05$  maka dapat diputuskan bahwa terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan perilaku mengkonsumsi minuman beralkohol.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh paparan drama Korea terhadap perilaku konsumsi minuman beralkohol pada pelajar SMA di kota Medan. Hasil analisis menunjukkan bahwa drama Korea yang ditonton oleh pelajar SMA di Medan tidak mempengaruhi perilaku mereka dalam mengonsumsi alkohol. Faktor-faktor seperti gender, rasa ingin tahu, suasana hati, penghilang stres, keluarga, teman, dan tradisi lebih berperan dalam perilaku konsumsi alkohol pada remaja. Drama Korea dapat mempengaruhi minat remaja untuk mengunjungi Korea Selatan dan belajar

tentang budaya, bahasa, dan gaya busana Korea.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa drama Korea tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumsi minuman beralkohol pada pelajar SMA di Medan. Mayoritas responden memiliki tingkat paparan drama Korea yang rendah dan perilaku mengonsumsi alkohol yang juga rendah. Faktor gender memainkan peran penting, di mana laki-laki cenderung memiliki peluang lebih tinggi untuk mengonsumsi alkohol daripada perempuan. Selain itu, faktor-faktor internal seperti rasa ingin tahu, suasana hati yang meningkat, dan penghilang stres juga mempengaruhi perilaku konsumsi alkohol pada remaja.

Faktor keluarga, teman, dan tradisi juga berperan dalam perilaku konsumsi alkohol pada remaja. Keluarga dengan hubungan yang disfungsi, seperti konflik, pengabaian, komunikasi yang tidak konsisten, dapat mendorong remaja untuk menggunakan alkohol sebagai pelarian. Tekanan dari teman sebaya juga dapat memengaruhi perilaku konsumsi alkohol pada remaja. Meskipun drama Korea tidak berpengaruh pada perilaku konsumsi alkohol, drama tersebut dapat mempengaruhi minat remaja untuk mengunjungi Korea Selatan, belajar bahasa Korea, dan mengadopsi gaya busana ala Korea.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa drama Korea tidak memiliki pengaruh langsung terhadap perilaku konsumsi alkohol pada pelajar SMA di Medan. Faktor-faktor lain seperti gender, rasa ingin tahu, suasana hati, penghilang stres, keluarga, teman, dan tradisi memiliki peran yang lebih dominan dalam perilaku konsumsi

alkohol pada remaja. Namun, drama Korea dapat memberikan pengaruh positif dalam hal minat terhadap budaya, bahasa, dan gaya busana Korea.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Berdasarkan menonton drama Korea dengan jenis kelamin, di dapatkan bahwa pelajar perempuan lebih banyak berminat menonton drama Korea dari pada laki – laki.
2. Berdasarkan mengkonsumsi Soju setelah menonton drama Korea pada pelajar SMA di kota Medan didapatkan bahwa pelajar SMA di kota Medan mendominasi jawaban sangat tidak setuju dalam minat mengkonsumsi Soju setelah menonton drama Korea
3. Mayoritas pelajar perempuan memiliki Perilaku Mengkonsumsi Minuman Beralkohol dalam kategori tingkat rendah dari pada laki – laki.
4. Didapatkan hasil bahwa drama Korea yang di tonton oleh pelajar SMA Kota Medan tidak mempengaruhi perilaku mereka dalam mengonsumsi alkohol, hasil ini merupakan hasil penelitian dari 4 sekolah yang digunakan sebagai sampel penelitian yakni MAN 2 Medan, SMA Raksana, SMAN 5 Medan dan SMA Muhammadiyah 2 Medan.

Adapun saran dalam penelitian ini ialah:

1. Dibutuhkan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui hubungan paparan drama Korea terhadap konsumsi minuman beralkohol ditempat yang berbeda
2. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, saran

yang dapat penulis berikan terhadap peneliti selanjutnya yakni diharapkan Variabel yang dapat digunakan berdasarkan hasil pembahasan yaitu hubungan gender, rasa ingin tahu, suasana hati, lingkup pertemanan dan tradisi terhadap perilaku mengkonsumsi alkohol pada remaja.

3. Serta saran yang dapat diberikan bagi sekolah yakni perlu adanya bimbingan secara konseling kepada siswa yang mengkonsumsi alkohol agar dapat mengurangi dampak buruk di masa depan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

1. Larasati D. Globalization on Culture and Identity: Pengaruh dan Eksistensi Hallyu (Korean-Wave) Versus Westernisasi di Indonesia. *J Hub Int.* 2018;11(1):109.
2. Linggarwati T, Darmawan AB, Miryanti R. Persepsi Siswa Sekolah Menengah Atas di Purwokerto terhadap Gelombang Budaya Korea (Korean Wave) dan Implikasinya bagi Ketahanan Budaya Daerah. *J Ketahanan Nas.* 2021;27(2):147.
3. Baharum NB, Daud Awang M, Arshad S, et al. Kajian Literatur: Konsep Alkohol Menurut Islam. 2020;19.
4. Ho C. Korean Wave di Malaysia dan Perubahan Hubungan Korea - Malaysia. 2010;12:1-14.
5. Salim Utina Dosen Psikologi IAIN Sultan Amai Gorontalo Sitriah S. Alkohol Dan Pengaruhnya Terhadap Kesehatan Mental.
6. Budiati R. No Title. Perilaku konsumsi minuman keras pada remaja di desa kunir Kec keling kabupaten Jepara. 2015;1(4):77-79.
7. Firdaus AB, Nurhuda SP, ... The Relationship Between The Intensity of

- Watching Korean Dramas With The Attitude Of Academic Procrastination Of UIN Jakarta Students In Era Of The Pandemic. *dan Konseling*. 2022;19(12):1-8.
8. Prasanti RP. Dampak Drama Korea (Korean Wave) terhadap Pendidikan Remaja. 2020;11(2):256-259.
  9. Adelia AR, Heny C, Surwati D, Sebelas U, Surakarta M. Pengaruh Terpaan Tayangan Drama Korea Genre.
  10. Lugas J, Furrie W. Pengaruh Terpaan Drama Seri Korea Di Media Streaming Viu Terhadap Perilaku Budaya & Gaya Hidup Dikalangan Wanita Di Indonesia. 2021;5(2):94-105.
  11. Studi P. Studi tentang Perilaku Mengonsumsi Minuman Beralkohol pada Anak di Bawah Umur di Kecamatan Ponorogo Study on the Alcohol Consumption Behavior in Children Under Age in District Ponorogo Ferdi Dwi Bastian. :1-9.
  12. Apsari L, Mayangsari MD, Erlyani N. Pengaruh Perilaku Modeling Pada Tayangan Drama Korea Terhadap Citra Diri Remaja Penggemar Drama Korea Effect of Modeling Behavior for Korean Drama Shows on Self-Image of. *J Ecopsy*. 2016;3(3):144-148.
  13. JOM FISIP Vol. 4 No. 1 Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri Kampar- Februari 2017 Page 1. 4(1):1-12.
  14. Education JC. *Jurnal Civic Education*, Vol. 2 No. 2 Desember 2018. 2018;2(2):55-61.